

**PENGARUH *PROFITABILITY* TERHADAP *VALUE OF THE FIRM*
DENGAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DAN *CAPITAL STRUCTURE*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Index
Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2018)**

TESIS



**Disusun oleh :
Elok Vilantika
201810280211015**

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2020

**PENGARUH *PROFITABILITY* TERHADAP *VALUE OF THE FIRM*
DENGAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DAN *CAPITAL STRUCTURE*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Index
Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2018)**

TESIS

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Derajat Gelar S-2
Program Studi Magister Manajemen**

**Disusun oleh :
Elok Vilantika
201810280211015**

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2020

**PENGARUH PROFITABILITY TERHADAP VALUE OF
THE FIRM DENGAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING
DAN CAPITAL STRUCTURE SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

**(Studi Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang
Terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia Tahun
2013-2018)**

Diajukan oleh :

ELOK VILANTIKA
201810280211015

Telah disetujui

Pada hari/tanggal, Selasa/ 30 Juni 2020

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Bambang Widagdo

Direktur
Program Pascasarjana

Prof. Akhsanul In'am, Ph.D

Pembimbing Pendamping



Dr. Mohammad Jihadi

Ketua Program Studi
Magister Manajemen

Dr. Eko Handayanto



TESIS

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ELOK VILANTIKA

201810280211015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari/tanggal, Selasa/ 30 Juni 2020
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Magister/Profesi di Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Bambang Widagdo

Sekretaris : Dr. Mohammad Jihadi

Penguji I : Dr. Mursidi

Penguji II : Dr. Eko Handayanto

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **ELOK VILANTIKA**

NIM : **201810280211015**

Program Studi : **Magister Manajemen**

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. TESIS dengan judul : **PENGARUH PROFITABILITY TERHADAP VALUE OF THE FIRM DENGAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING DAN CAPITAL STRUCTURE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2018)** adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Tesis ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Juni 2020

Saya menyatakan,




ELOK VILANTIKA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh *Profitability* Terhadap *Value Of The Firm* dengan *Islamic Social Reporting* Dan *Capital Structure* sebagai Variabel Intervening “ ini sesuai waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam tetap tercurah pada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ajaran Tauhid dan keutamaan budi pekerti.

Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya. Sebagai ungkapan syukur, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Akhsanul In'am, Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan persetujuan dalam penelitian ini.
2. Dr. Eko Handayanto, M.M. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perkuliahan di program studi Magister Manajemen.
3. Prof. Dr. Bambang Widagdo dan Dr. Mohammad Jihadi, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan dan inspirasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan banyak ilmu
5. Bapak Wagiman dan Ibu Rusmini selaku orang tua, dan keluarga tercinta yang tidak pernah lelah memberikan dorongan, dukungan dan do'a yang tiada henti.
6. Adik tercinta, Arum Kusuma Wardani yang selalu menjadi penyemangat untuk melakukan yang terbaik.
7. Para sahabat-sahabat terbaik. Nita, Oky dan Mutia yang selalu ada dan tidak pernah lelah mendengarkan keluh kesah, mendukung, serta memotivasi untuk menyelesaikan tesis ini.

8. Teman-teman seperjuangan Magister Manajemen kelas B angkatan 2018, yang telah membantu penulis berproses untuk menjadi yang lebih baik.
9. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung untuk menyelesaikan tesis ini.

Kepada mereka semua, hanya ungkapan terima kasih dan do'a tulus ikhlas yang dapat saya persembahkan, semoga segala yang telah mereka berikan kepada saya tercatat dengan tinta emas dalam lembaran catatan Roqib sebagai sebuah ibadah yang tiada ternilai. Aamiin

Akhirnya, dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, penulis persembahkan karya tulis ini. Penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna. Pepatah mengatakan, "Tak ada gading yang tak retak" sehingga saran ataupun kritik yang membangun, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya-karya selanjutnya. Semoga apa yang disajikan dalam karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin. Terima Kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, 15 Mei 2020

Penyusun,

Elok Vilantika

**PENGARUH *PROFITABILITY* TERHADAP *VALUE OF THE FIRM*
DENGAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* DAN *CAPITAL STRUCTURE*
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Elok Vilantika

elokvilant7@gmail.com

Bambang Widagdo (NIDN : 0020055901)

bwidagdo@umm.ac.id

Mohammad Jihadi (NIDN : 0719106501)

jihadi@umm.ac.id

Program Studi Magister Manajemen
Universitas Muhammadiyah Malang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *profitability* terhadap *value of the firm* melalui *Islamic Social Reporting* (ISR) dan *capital structure* sebagai variabel intervening. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan diperoleh dari *annual report* perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel berjumlah 39 perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Indek Saham Syariah Indonesia. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) dengan Program AMOS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, ISR dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas berpengaruh terhadap ISR dan struktur modal. Uji mediasi diperoleh hasil bahwa ISR dan struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas, *Islamic Social Reporting*, struktur modal, dan nilai perusahaan

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY ON VALUE OF THE FIRM WITH
ISLAMIC SOCIAL REPORTING AND CAPITAL STRUCTURE AS
INTERVENING VARIABLES**

Elok Vilantika

elokvilant7@gmail.com

Bambang Widagdo (NIDN : 0020055901)

bwidagdo@umm.ac.id

Mohammad Jihadi (NIDN : 0719106501)

jihadi@umm.ac.id

*Magister of Management
University of Muhammadiyah Malang*

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of profitability on value of the firm through Islamic Social Reporting (ISR) and capital structure as intervening variables. This type of research is an explanatory research with a quantitative descriptive approach. The data used was obtained from the company's annual report published on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a sample of 39 basic and chemical industry companies listed on the Indonesian Syariah Stock Index. The data obtained were then analyzed using SEM (Structural Equation Model) with the AMOS 21 Program. The results showed that profitability, ISR and capital structure had significant affect on the firm's value and profitability affected the ISR and capital structure. Mediation test shows that ISR and capital structure cannot mediate the effect of profitability on firm value.

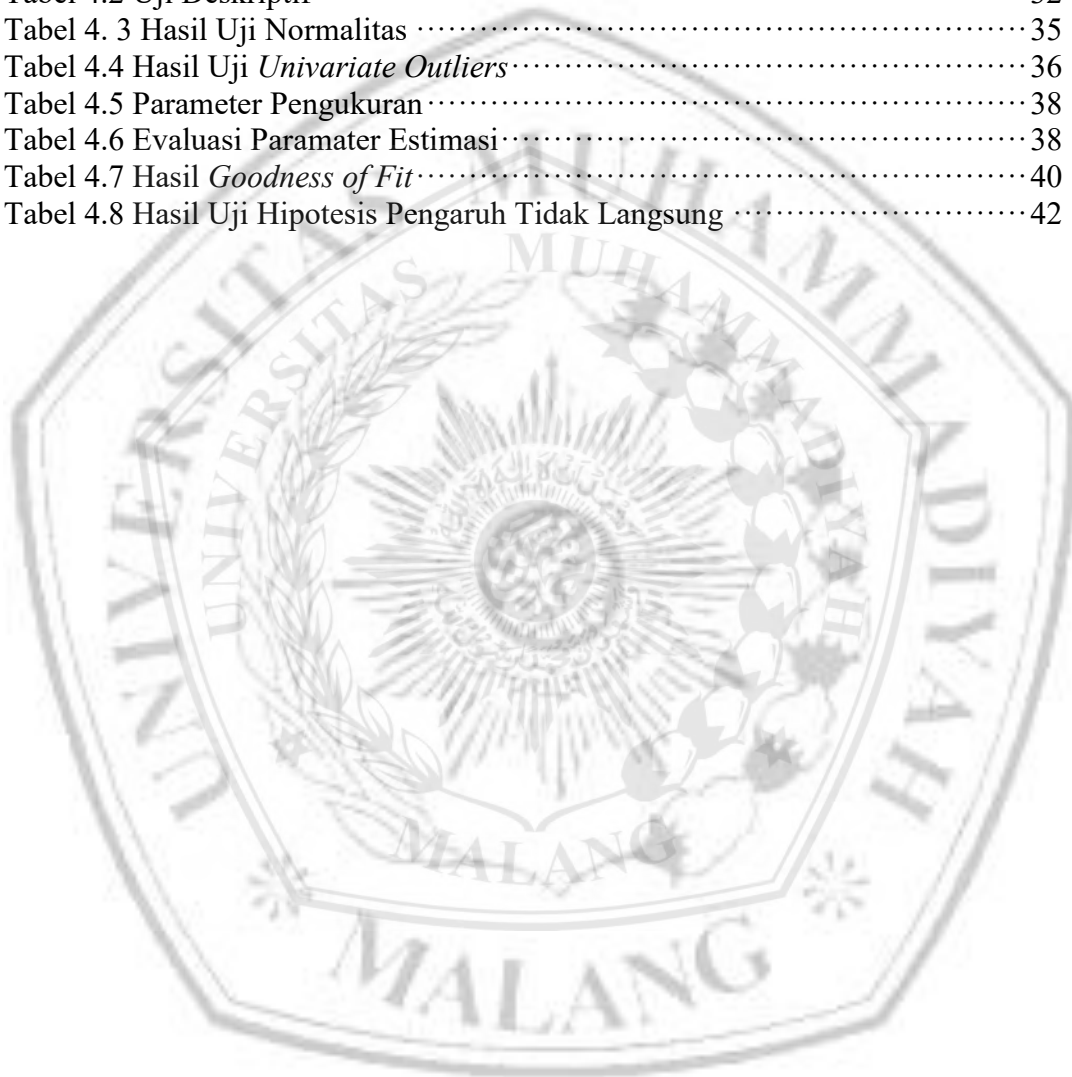
Keywords : profitability, islamic social reporting, capital structure, and value of the firm

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iv
DAFTAR ISI	iiiiv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	4
3. Batasan Penelitian	5
4. Tujuan Penelitian	5
B. TINJAUAN PUSTAKA	6
1. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu	6
2. Tinjauan Teori	7
3. Kerangka Konseptual	11
4. Pengembangan Hipotesis	11
C. METODOLOGI PENELITIAN	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
2. Populasi dan Sampel	15
3. Data dan Sumber Data	16
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Definisi Operasional Variabel	16
6. Metode Analisis Data	19
D. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
1. Gambaran Umum Penelitian	23
2. Analisis Statistik Deskriptif	23
3. Uji Asumsi SEM	25
4. Analisis Data	28
5. Pembahasan	33
E. KESIMPULAN DAN SARAN	37
1. Kesimpulan	37
2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2011-2018 (Rp Miliar)	2
Tabel 2.1 Penelitian Pendukung	9
Tabel 3.1 Model Persamaan Pengukuran	27
Tabel 3.2 <i>Goodness of Fit Index Table</i>	30
Tabel 4.1 Perusahaan Industri Dasar dan Kimia ISSI 2018	31
Tabel 4.2 Uji Deskriptif	32
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Univariate Outliers</i>	36
Tabel 4.5 Parameter Pengukuran	38
Tabel 4.6 Evaluasi Paramater Estimasi	38
Tabel 4.7 Hasil <i>Goodness of Fit</i>	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	15
Gambar 4.1 Hasil Estimasi Analisis Jalur	37



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia saat ini sedang berusaha keras untuk menumbuhkan perekonomian Indonesia dengan menarik investasi yang lebih banyak, baik investasi dalam negeri maupun investasi asing salah satunya memudahkan investasi dengan memangkas regulasi (kemenkeu.go.id, 2018). Investasi yang sedang menjadi *trend* dan banyak menarik minat investor salah satunya adalah investasi syariah karena jenis investasi ini dianggap mampu memberikan hasil yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menegaskan bahwa pasar modal syariah Indonesia merupakan salah satu yang terbesar di dunia. Hal ini mungkin saja terjadi mengingat dari jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 264 juta orang, 87 persennya adalah penduduk muslim. Pernyataan ini dibuktikan dari aset keuangan syariah Indonesia di pasar global berada diperingkat 7 mengalahkan Turki (Liputan6.com, 2019b).

Investor di pasar modal syariah khususnya pada instrumen saham syariah dalam 5 tahun terakhir jumlahnya mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 1,64 persen dari 2.075 investor di akhir 2014 menjadi 47.165 investor per Februari 2019 (Liputan6.com, 2019a). Hal ini berbanding lurus dengan data OJK yang menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang meningkatkan jumlah saham syariahnya. OJK mencatat terdapat 414 saham syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) per Februari 2019 (OJK, 2019). Angka ini menunjukkan bahwa saham syariah semakin diminati investor.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan tiga indeks syariah yang dapat dijadikan acuan dalam berinvestasi yang salah satunya adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia yang saat ini terdiri dari 403 saham sejak diluncurkan pada Mei 2011. Dikutip dari CNBC Indonesia (2019) bahwa kinerja saham syariah masih sangat positif yang tercermin dari kinerja ISSI yang *return*-nya berada pada urutan kedua di bawah *Dow Jones Islamic Market Index*. Berikut adalah statistik kapitalisasi pasar pada Indeks Saham Syariah Indonesia sejak didirikan pada tahun 2011 :

Tabel 1.1 Kapitalisasi Pasar Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2011 - 2018 (Rp Miliar)

Tahun	Kapitalisasi Pasar ISSI
2011	1.968.091,37
2012	2.451.334,37
2013	2.557.846,77
2014	2.946.892,79
2015	2.600.850,72
2016	3.170.056,08
2017	3.704.543,09
2018	3.666.688,31

Sumber : OJK (2019)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kinerja perusahaan-perusahaan dalam ISSI memiliki prospek yang bagus karena terjadi tren peningkatan kapitalisasi pasar dari tahun ke tahun. Per 14 Februari 2019 kapitalisasi pasar ISSI mencapai angka Rp 3.811,9 triliun atau 52,2% dari total kapitalisasi saham-saham yang terdaftar di BEI (syariahsaham.com, 2019). ISSI terus bergerak di zona positif meski pergerakannya terbatas.

Dikutip dari Dream.co.id (2019) emiten syariah pencetak *top gainer* kali ini didominasi oleh sektor industri dasar dan kimia sebagai salah satu akibat menguatnya rupiah terhadap dolar AS di level Rp 14.153. BEI mencatat bahwa saham-saham sektor industri dasar dan kimia melaju cukup signifikan yaitu naik 24,01% dan menjadi yang tertinggi dibandingkan sektor lainnya sepanjang tahun 2018. Kinerja ini masih berlanjut pada tahun 2019 meskipun tidak setinggi pada 2018 yaitu naik 16,36% (BEI, 2019).

Kinerja perusahaan yang baik berarti mampu meningkatkan nilai perusahaan yang merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan (Harmono, 2014). Rahayu and Sari (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan erat kaitannya dengan harga saham. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pasar bukan hanya dari segi kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar. Penilaian terhadap prospek yang baik atau tidak dimasa mendatang dapat dilihat berdasarkan indikator yang salah satunya adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Kasmir (2012, p. 196) profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka akan menghasilkan laba yang besar dan berdampak pada meningkatnya harga saham. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sabrin and et al (2016), Sucuahi and Cambarihan (2016), dan Tui and et al (2017) menguji hal tersebut dan menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal sebaliknya diungkapkan oleh Hestinoviana (2013) Rizki and et al (2018), Pratiwi and Mertha (2017).

Upaya peningkatan profitabilitas salah satunya dapat dilakukan dengan membentuk citra baik perusahaan agar tercipta loyalitas konsumen yang tinggi. Perusahaan dapat melakukan bentuk pertanggungjawabannya melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR menjadi isu sentral yang populer sehingga ditempatkan pada posisi yang penting dan salah satu program strategis dalam rangka mewujudkan hubungan sinergis antara pemerintah, perusahaan dan juga masyarakat. Beberapa tahun terakhir, sejumlah ahli ekonomi islam mulai menggagas bentuk pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah yang disebut *Islamic Social Reporting* (ISR).

ISR merupakan salah satunya bentuk pelaporan yang banyak diperbincangkan saat ini karena memperhatikan kebutuhan spiritual investor syariah dalam hal pengambilan keputusan. ISR merupakan pengembangan kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*). Pengungkapan ISR yang baik akan memberikan sinyal positif kepada pemegang saham yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Ratri and Dewi (2017), Cahya and et al (2017), dan Setiawan and et al (2019) menyatakan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Sutapa and Laksito (2018) mengungkapkan hal yang sebaliknya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal yang memiliki efek langsung terhadap posisi keuangan sehingga manajer harus membentuk struktur modal optimal. Teori struktur modal menjelaskan kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan rasio antara utang dan

ekuitas dengan tujuan memaksimumkan nilai perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2004). Perusahaan yang masuk dalam bursa efek syariah harus memenuhi beberapa prinsip yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerjasama dengan DSN MUI. Rasio keuangan efek syariah memiliki total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% atau 45% dibanding 55% (idx, 2016).

Pengaruh positif antara struktur modal dan nilai perusahaan dikemukakan oleh beberapa peneliti diantaranya Ogbulu and Emeni (2012), Hoque and et al (2014), dan Rizki and et al (2018). Hal yang berbeda diungkapkan oleh Kodongo and et al (2015), Welley and Untu (2015), dan Nofrivul and et al (2017) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan masing-masing variabel dan adanya inkonsistensi beberapa hasil penelitian menyebabkan penelitian ini menarik untuk diteliti. Inkonsistensi hasil tersebut diduga disebabkan oleh adanya variabel yang memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Keberadaan *Islamic Social Reporting* dan struktur modal digunakan sebagai variabel *Intervening* dalam penelitian ini kurang diuji oleh beberapa peneliti. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial yang tinggi dan mengurangi penggunaan hutang sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* dan Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia)”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR)?
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- d. Apakah *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- e. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

- f. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel *intervening*?
- g. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*?

3. Batasan Penelitian

Pembatasan Penelitian dilakukan agar penelitian lebih terfokus pada permasalahan yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, profitabilitas, *Islamic Social Reporting* (ISR), dan struktur modal. Indikator yang digunakan untuk variabel nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Variabel profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Variabel *Islamic Social Reporting* diukur menggunakan 6 indikator yaitu Investasi dan Keuangan, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan, dan Tata Kelola Perusahaan. Variabel struktur modal diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LtDER). Penelitian ini juga dibatasi pada data yang dianalisis yaitu laporan tahunan perusahaan (*annual report*) sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia tahun 2013-2018.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menguji dan menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).
- b. Menguji dan menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
- c. Menguji dan menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- d. Menguji dan menjelaskan pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap nilai perusahaan.
- e. Menguji dan menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- f. Menguji dan menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel *intervening*.
- g. Menguji dan menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*.

5. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* dan struktur modal sebagai variabel *Intervening* pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar dalam Index Saham Syariah Indonesia.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak, diantaranya:

1) Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat khususnya informasi terkait kinerja sosial dan kinerja keuangan perusahaan.

2) Pemegang Saham

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat kepada para pemegang saham perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel dalam mengambil keputusan terkait saham yang telah dikontribusikan kepada perusahaan.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai tolak ukur dan acuan untuk memudahkan penulis dalam penyusunan penelitian dari segi teori maupun konsep. Adapun penelitian terdahulu terkait topik penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Penelitian Pendukung

No.	Hubungan Antar Variabel	Penelitian Pendukung
1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Sabrin and et al (2016) Sucuahi and Cambarihan (2016) Tui and et al (2017) Marsha and Murtaqi (2017)

No.	Hubungan Antar Variabel	Penelitian Pendukung
2	Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> terhadap Nilai Perusahaan	Ratri and Dewi (2017) Cahya and et al (2017) Setiawan and et al (2019)
3	Pengaruh Struktur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Rizki and et al (2018) Hoque and et al (2014) Ogbulu and Emeni (2012)
4	Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>	Cahya and et al (2017) Arshad and et al (2012) Othman and et al (2009)
5	Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal	Rizki and et al (2018) Yazdi and Mohammadian (2017) Mohammadzadeh and et al (2013)
6	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Islamic Social Reporting</i> sebagai variabel intervening	Cahya and et al (2017) Ratri and Dewi (2017)
7	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel intervening	Chen and Chen (2011) Andawasatya and et al (2017)

Sumber : Disarikan dari berbagai sumber (2019)

2. Tinjauan Teori

a. *Corporate Finance*

Corporate Finance menjadi istilah penting dalam manajemen keuangan. *Corporate finance* (keuangan perusahaan) muncul disebabkan oleh adanya kebutuhan akan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan dalam suatu perusahaan. Permasalahan-permasalahan itu diantaranya berapa jumlah uang kas perusahaan, berapa sumber dana yang harus dihimpun oleh perusahaan, berasal dari mana dana perusahaan, dialokasikan untuk apa dana yang diperoleh perusahaan agar perusahaan tetap bertahan dan menghasilkan keuntungan, instrumen investasi apa yang menguntungkan perusahaan (Anwar, 2015).

Tujuan *corporate finance* adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Tujuan ini bisa menyimpan konflik potensial antara pemilik perusahaan dengan kreditur. Jika perusahaan menikmati laba yang besar, nilai pasar saham (dana pemilik) akan meningkat pesat, sementara nilai hutang perusahaan (dana kreditur) tidak terpengaruh, begitu pula sebaliknya.

Sehingga nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk mengukur efektivitas perusahaan, yang seringkali dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham.

b. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan (Brealey & et al, 2007, p. 46) karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimumkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) (Salvatore, 2005). Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaannya baik dan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum dengan meningkatkan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham (Nurlela & Islahuddin, 2008).

Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio, salah satunya adalah Tobin's Q. Rasio Tobin's Q dinilai memberikan informasi paling baik karena memasukkan semua unsur utang dan modal saham perusahaan tidak hanya saham biasa, sehingga paling banyak digunakan dalam data keuangan. Nilai Tobin's yang semakin besar mencerminkan bahwa semakin besar nilai pasar dibandingkan nilai bukunya maka semakin besar keinginan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain adalah profitabilitas, CSR (*Corporate Social Responsibility*), dan struktur modal (Gusaptono, 2010).

c. Profitabilitas

Brigham and Houston (2009) mendefinisikan profitabilitas sebagai akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas merupakan gambaran yang mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari proses operasional yang telah

dilaksanakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Van Horne and Wachowicz (2013) menyatakan bahwa rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas kaitannya dengan penjualan (margin laba kotor dan margin laba bersih), dan profitabilitas kaitannya dengan investasi yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

d. Islamic Social Reporting (ISR)

Islamic Social Reporting muncul disebabkan oleh adanya keterbatasan dalam pelaporan konvensional yang kurang memperhatikan ketentuan syariah. ISR dapat digunakan oleh pihak muslim sebagai pertimbangan pengambilan keputusan, namun dapat juga digunakan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban kepada Allah SWT dan masyarakat sekitar. ISR merupakan salah satu ukuran kinerja sosial bagi perusahaan yang memiliki sekuritas syariah dalam menjalankan kewajiban sosialnya kepada yang bersangkutan.

Alat yang digunakan untuk mengukur ISR adalah *Islamic Social Reporting Index* yang merupakan kompilasi item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Social Institution*). Tujuannya adalah sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi bisnis dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor terutama investor muslim yang memberikan informasi untuk pertimbangan pengambilan keputusan. Item ISR memiliki enam indikator yaitu investasi dan keuangan, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan (Haniffa, 2002).

e. Struktur Modal

Gitman and Vandenberg (2000) menyatakan bahwa struktur modal (*capital structure*) merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan untuk alokasi oleh perusahaan. Struktur modal yang optimal didefinisikan sebagai suatu struktur modal yang memaksimalkan kemakmuran peegang saham atau memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan masalah

penting karena baik buruknya akan mempengaruhi secara langsung terhadap posisi finansial yang akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

Kebijakan struktur modal harus diperhatikan sehingga perlu mengetahui hal-hal terkait struktur modal. Para ahli merumuskan teori terkait struktur modal, dan berikut adalah teori Myers :

1) *Teori Trade-Off*

Sejumlah pendapat terdahulu mengarah pada perkembangan yang disebut teori *trade-off* dari utang. Perusahaan menyeimbangkan manfaat dari pendanaan dan utang dengan suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi (Brigham & Houston, 2001). Biaya dari utang dihasilkan dari peningkatan kemungkinan kebangkrutan yang disebabkan oleh kewajiban hutang yang tergantung pada tingkat risiko bisnis dan risiko keuangan.

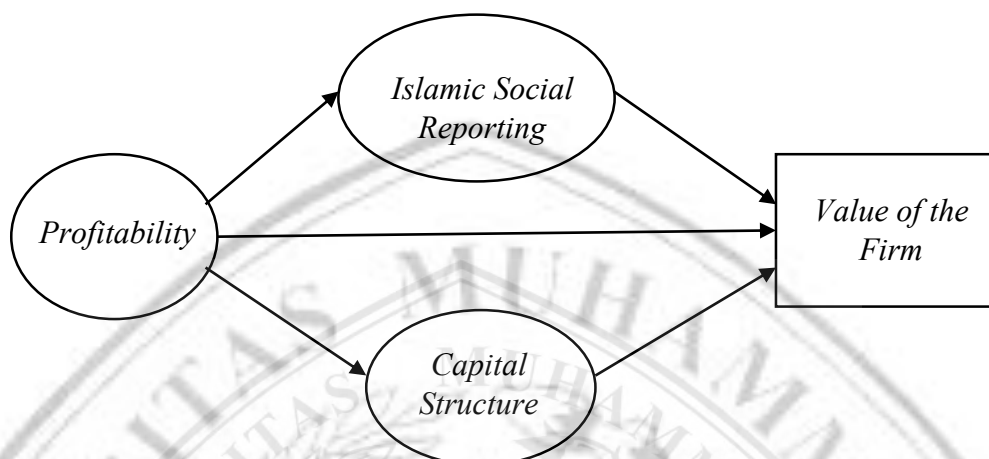
2) *Agency Theory*

Teori agensi mencerminkan permasalahan yang timbul akibat adanya *agency relationship* antara manajer dan pemegang saham. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan di masa depan seringkali terjadi pertentangan pendapat antara manajer dan pemilik perusahaan (Anatami, 2015). Konsep islam menjelaskan hubungan manajer (*agent*) dan pemilik (*principal*) sebagai suatu bentuk kerjasama. Permasalahan agensi dapat muncul jika manajemen lebih mendahulukan kepentingannya daripada kepentingan pemegang saham, sehingga muncul biaya keagenan yang mana harus diminimalkan dengan mengungkapkan mekanismenya (Sunarto, 2016).

Sutrisno (2012) menyatakan bahwa struktur modal dapat diukur menggunakan beberapa rasio antara lain *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Time Interest Earned Ratio* (TIER), *Fixed Charge Coverage Ratio*, *Debt Service Ratio*. Hal lain dikemukakan oleh Sudana (2011) yang mengungkapkan bahwa struktur modal dapat diukur menggunakan *Debt Ratio*, *Times Interest Earned Ratio*, *Long-term debt to Equity Ratio*.

3. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir ini disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Bagan kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

4. Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh *Profitability* terhadap *Value of the Firm*

Nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dengan memanfaatkan kekuatan perusahaan dan memperbaiki kelemahan (Brigham & Houston, 2001). Profitabilitas adalah gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sabrin and et al (2016), Sucuahi and Cambarihan (2016), Marsha and Murtaqi (2017), serta Tui and et al (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga mendukung teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh laba dari aktiva perusahaan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

b. Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap *Value of the Firm*

Salvatore (2005) mengungkapkan bahwa berdasarkan *theory of the firm*, tujuan utama sebuah perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan kemakmuran pemegang saham yang erat kaitannya dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga perusahaan bisa menggunakan cara pengungkapan tanggung jawab sosial untuk menarik investor.

Beberapa penelitian menemukan bahwa pengungkapan sosial akan mencerminkan citra perusahaan (Kolk, 2008). Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat meningkatkan nilai perusahaan bagi para *stakeholders* muslim, karena informasi yang sesuai dengan prinsip syariah akan menjadikan seorang muslim tidak ragu untuk menginvestasikan dananya. Penelitian yang dilakukan oleh Ratri and Dewi (2017), Cahya and et al (2017), dan Setiawan and et al (2019) pengungkapan ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Islamic Social Reporting* mempengaruhi nilai perusahaan

c. Pengaruh *Capital Structure* terhadap *Value of the Firm*

Trade off theory menyatakan terdapat struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana tercapai apabila perusahaan mampu menyeimbangkan manfaat dari penggunaan utang dengan biaya kebangkrutan dan keagenan, maka setiap penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tapi hanya sampai titik tertentu, setelah titik tersebut penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya *financial distress* dan *agency*.

Hal ini didukung oleh adanya penelitian diantaranya Ogbulu and Emeni (2012), Hoque and et al (2014), dan Andawasatya and et al (2017) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki efek positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh *Profitability* terhadap *Islamic Social Reporting*

Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik dapat membeli sumber daya manusia atau keuangan yang dibutuhkan untuk pelaporan sosial yang lebih baik untuk menahan tekanan eksternal. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki kemampuan finansial dalam mengambil keputusan terkait lingkungan sekitarnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pengungkapan informasi sosial (Anggraini, 2006). Berdasarkan perspektif Islam, perusahaan harus memberikan pengungkapan penuh terlepas dari kelebihan atau kekurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Othman and et al (2009), Cahya and et al (2017), dan Arshad and et al (2012) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki signifikansi positif untuk mempengaruhi tingkat *Islamic social reporting*.

H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*

e. Pengaruh *Profitability* terhadap *Capital Structure*

Perusahaan dengan *rate of return* yang tinggi cenderung menggunakan proporsi hutang yang relatif kecil. Hal ini dikarenakan dengan *rate of return* yang tinggi kebutuhan dana dihasilkan secara internal dari laba yang ditahan (Brigham & Houston, 2001). Menurut Sartono (2001), profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Laba ditahan yang besar, maka perusahaan akan lebih memilih menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara profitabilitas dan struktur modal didasarkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan mengurangi ketergantungan pada pihak luar.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Mohammadzadeh and et al (2013), Yazdi and Mohammadian (2017), dan Andawasatya and et al (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

H5 : Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

f. Pengaruh *Profitability* terhadap *Value of the Firm* dengan *Islamic Social Reporting* sebagai variabel intervening

Perhatian investor kini bukan hanya fokus pada *profit oriented*, melainkan pentingnya menerapkan CSR sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Perusahaan yang berbasis syariah harus melakukan tanggung jawab sosial berdasarkan sprinsip syariah yang telah dikembangkan sedemikian rupa menjadi ISR yang berisi penyesuaian item standar CSR yang ditetapkan AAOIFI. Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi cenderung akan lebih banyak melakukan bentuk tanggung jawab sosial yang harapannya akan bermuara pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Cahya and et al (2017) dan Ratri and Dewi (2017) menyatakan bahwa pengungkapan ISR dapat memediasi pengaruh kinerja keuangan dan lingkungan pada nilai perusahaan

H6 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* sebagai variabel intervening

g. Pengaruh *Profitability* terhadap *Value of the Firm* dengan *Capital Structure* sebagai variabel intervening

Perusahaan yang berhasil memperoleh laba besar dan manajer keuangan mampu mengelola laba tersebut melalui keputusan keuangan yang tepat akan direspon positif oleh investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Wahyudi & Pawestri, 2006). Kinerja perusahaan yang baik tidak lepas dari peran manajer dalam menghasilkan laba dan menentukan keputusan keuangan salah satunya keputusan pendanaan (struktur modal). Profitabilitas yang tinggi dan keputusan pendanaan yang tepat akan mampu meningkatkan harga saham yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan melalui struktur modal, yang didukung penelitian oleh Chen and Chen (2011) dan Andawasatya and et al (2017).

H7 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal.

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka jenis penelitian ini adalah *explanatory research*. Penelitian menurut tingkat eksplanasi adalah sebuah penelitian dimana kedudukan dari variabel-variabel yang diteliti itu dijelaskan. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang merupakan sebuah analisis data-data laporan keuangan yang ditabulasikan guna mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen (Sugiyono, 2016).

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah suatu objek yang memiliki kuantitas dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia berjumlah 43 perusahaan.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus representatif (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yang merupakan sebuah teknik penentuan sampel secara tidak acak dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun pertimbangan kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di ISSI Sektor Industri Dasar dan Kimia periode 2013-2018
- 2) Perusahaan yang mengeluarkan *annual report* berturut-turut selama periode 2013-2018
- 3) Perusahaan yang melakukan pengungkapan ISR dan konsisten dalam ISSI periode 2013-2018

3. Data dan Sumber Data

a. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data angka pada *annual report* perusahaan tahun 2013-2018 yang mana pada laporan tersebut sudah mampu memenuhi data yang diperlukan peneliti, seperti data tingkat profitabilitas perusahaan, struktur modal perusahaan dan lain sebagainya.

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada situs resminya yaitu www.idx.co.id, syriahtsaham.com, serta dari sumber-sumber lain yang yang dipandang relevan dengan penelitian tersebut. Penelitian dengan menggunakan data tahunan runtut waktu, untuk semua variabel yang digunakan dalam model penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode yang akan digunakan dalam pengumpulan-pengumpulan data adalah dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber yang sifatnya tertulis yang menyangkut variabel yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan membaca dan mencatat dokumen yang dimiliki perusahaan yang berhubungan dengan penelitian seperti *annual report* perusahaan selama periode penelitian.

5. Definisi Operasional Variabel

Penelitian menggunakan beberapa instrumen yang bersifat kuantitatif sehingga perlu didefinisikan, berikut adalah definisi variabel dalam penelitian ini :

a. Variabel Endogen

1) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penilaian investor terkait seberapa baik kinerja perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Harmono, 2014).

Nilai perusahaan dicerminkan oleh Tobin's Q.

$$Tobin's\ Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Algifari, dkk. (2013)

Keterangan :

EMV (Nilai pasar ekuitas) = jumlah saham yang beredar x *closing price*

D (*Debt*) = nilai buku dari total hutang

EBV = nilai buku dari total aktiva

2) *Islamic Social Reporting (ISR)*

ISR adalah perluasan dari pelaporan sosial yang tidak hanya berupa keinginan besar dari seluruh masyarakat terhadap peranan perusahaan dalam ekonomi melainkan berkaitan dengan perspektif spiritual (Haniffa, 2002). Pengungkapan informasi ini terdiri dari 6 indikator :

- a) Keuangan dan Investasi (*Finance & Investment*)
- b) Produk dan Jasa (*Products & Services*)
- c) Karyawan (*Employees*)
- d) Masyarakat (*Community Involvement*)
- e) Lingkungan Hidup (*Environment*)
- f) Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Dari ke enam aspek tersebut pengungkapan ini diukur dengan pemberian *scoring* dengan penilaian 0-1. Perusahaan dengan pengungkapan *item* yang telah ditetapkan maka akan diberi skor “1”, sedangkan perusahaan yang tidak mengungkapkan sesuai ketentuan akan diberi skor “0”. Kemudian jumlah item berdasarkan indeks pengungkapan ISR akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ISRIndex = \frac{\text{Jumlah item pengungkapan ISR}}{\text{Jumlah index pengungkapan ISR}} \times 100\%$$

Ahzar (2013)

3) Struktur Modal

Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2015:184). Struktur modal dapat dinilai berdasarkan indikator-indikator berikut ini :

a) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

DAR merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total asset yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutang dengan asset yang dimiliki dan dinyatakan dalam persentase (%).

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Asset} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2012)

b) *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutang dengan modal sendiri yang dinyatakan dalam persentase (%).

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

(Sutrisno, 2012)

c) *Long Term Debt to Equity Ratio (LtDER)*

LtDER merupakan rasio utang jangka panjang dengan modal sendiri dengan tujuan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang yang dinyatakan dalam persentase (%).

$$LDER = \frac{Longterm\ Debt}{Equity} \times 100\%$$

(Sudana, 2011)

b. Variabel Eksogen

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan dan untuk mengukur besar kecilnya terdiri dari :

a. *Return On Asset (ROA)*

ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, diperoleh dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak dengan jumlah asset perusahaan, yang dinyatakan dalam persentase (%).

$$ROA = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

(Sudana, 2011)

b. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas yang merupakan pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (%).

$$ROE = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Equity}}$$

(Sudana, 2011)

c. NPM

NPM mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan dan dinyatakan dalam persentase (%).

$$NPM = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

(Sudana, 2011)

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif menggunakan SEM (*Structural Equation Model*) atau Model Persamaan Struktural dengan Program AMOS 21. Ghazali (2014) mendefinisikan SEM sebagai gabungan dari metode statistik yang terpisah yaitu analisis factor (*factor analysis*) serta model persamaan simultan (*simultaneous equation modeling*). SEM menjelaskan serangkaian hubungan yang dibangun antara beberapa variabel endogen (dependen) dengan beberapa variabel eksogen (independen) yang membentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa indikator yang diukur secara langsung.

1. Uji Asumsi SEM

a. Ukuran Sampel

Ukuran sampel adalah pengajuan model yang akan diuji dengan batasan sampel yang disyaratkan tergantung dari jumlah parameter yang diukur yaitu antara 100-200 untuk metode *Maximum Likelihood*.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk mengidentifikasi kenormalan distribusi data pada sebuah penelitian. Pengujian ini dilakukan pada data tunggal (*univariate*) ataupun secara keseluruhan (*multivariate*). Pengujian normalitas dilakukan dengan membandingkan nilai *critical ratio* pada *assessment of normality* dengan nilai kritisnya yaitu $\pm 2,58$ (Ferdinand, 2006), dikatakan normal apabila nilai CR lebih kecil dari 2,58.

c. Uji Outliers

Uji *outlier* adalah pengujian untuk melihat data dengan karakteristik yang sangat berbeda dari observasi lainnya, sehingga memunculkan nilai yang ekstrim (Hair, 2006). Apabila terjadi *outliers* maka data dikeluarkan dari model penelitian. Terdapat dua acara untuk mengevaluasi *outlier*, yaitu :

1) Univariate Outliers

Terdapat nilai ambang batas dari *z-score* untuk melihat apakah data *outliers* atau tidak, yaitu pada rentang 3-4 (Hair, 2006). Data observasi yang memiliki nilai *z-score* lebih besar dari 3 dapat dikategorikan sebagai *outliers* sehingga perlu dihilangkan.

2) Multivariate Outliers

Evaluasi terhadap *multivariate outliers* dapat dilihat dari hasil *output* AMOS *mahalanobis distance*. Kriteria yang digunakan pada tingkat $p < 0,001$.

2. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Tahap analisis data pada penelitian ini ada tujuh langkah, yaitu:

a. Pengembangan Model Teoritis

Langkah awal adalah dengan melakukan pencarian atau pengembangan model yang memiliki justifikasi teoritis atau landasan yang kuat. Hal ini dapat diperoleh melalui telaah pustaka dan kajian literatur agar model dapat dikembangkan.

b. Pengembangan Diagram Jalur

Hubungan kasulitas digambarkan menggunakan anak panah lurus pada diagram alur sehingga akan mempermudah peneliti untuk melihat

hubungan antar variabel satu dengan lainnya. Pada model ini terdapat variabel eksogen dan endogen (Ghozali, 2014). Variabel eksogen/*source variables/independent variables* adalah variabel yang tidak dapat diprediksi variabel yang lainnya. Variabel endogen/*dependent variables* adalah variabel yang dapat diprediksi oleh satu atau beberapa variabel lainnya.

c. Persamaan struktural

Langkah selanjutnya adalah mengkonversikan model dalam rangkaian persamaan. Model diukur menggunakan konstruk dan menentukan serangkaian matriks yang menunjukkan korelasi yang dihipotesiskan antar konstruk dan variabel. Model pengukuran persamaan pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3.

Persamaan yang dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk disebut dengan persamaa struktural.

Persamaan struktural dibangun dengan pedoman sebagai berikut :

Variabel Endogen = Variabel Eksogen + Variabel Endogen + Error

1. Nilai Perusahaan = $\gamma_3 * Profitability + \beta_1 * Islamic Social Reporting + \beta_2 * Struktur Modal + \zeta_3$
2. *Islamic Social Reporting* = $\gamma_1 * Profitability + \zeta_2$
3. Struktur Modal = $\gamma_2 * Profitability + \zeta_3$

3. Menilai Kriteria *Goodness of Fit*

Menurut Ghozali (2014) terdapat beberapa *indeks* yang dapat digunakan dalam menguji sebuah model diterima atau ditolak, yaitu :

Tabel 3.2 *Goodness of Fit Index Table*

<i>Goodness of Fit Indexs</i>	<i>Cut off Value</i>
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil
<i>Significancy probability</i>	$\geq 0,05$
RMSEA	$\leq 0,08$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
CMIN/DF	$\leq 2,00$
TLI	$\geq 0,90$
CFI	$\geq 0,90$

Sumber : Ghozali, 2014

4. Interpretasi dan Modifikasi Model

Langkah terakhir setelah mengestimasi model adalah melihat nilai residualnya. Nilai ini harus kecil atau mendekati nol serta distribusi frekuensi dari kovarians residual harus bersifat simetrik. Model yang baik memiliki *standardized residual variance* yang kecil. Batas nilai *standardized residual* yang disyaratkan adalah 2,58 yang dapat diartikan sebagai *significant* secara statistik pada tingkat $\alpha = 5\%$.

Setelah model sudah dinyatakan diterima, maka modifikasi model dapat dilakukan guna memperbaiki penjelasan teoritis ataupun *goodness of fit*. Modifikasi agar menjadi model yang baik salah satu cara adalah melalui indeks modifikasi (MI) nilai terbesar. Proses tersebut akan terjadi pengecilan nilai chi square (X^2) yang signifikan.

5. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Langsung

Pengujian pengaruh langsung antar variabel satu ke variabel lain dengan kriteria nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ maka hipotesis tersebut diterima, begitu pula sebaliknya.

b. Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh variabel intervening diuji dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) atau yang lebih dikenal dengan Uji Sobel dengan rumus sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Keterangan :

S_{ab} : standar eror tidak langsung

a : koefisien korelasi $X \rightarrow Z$

b : koefisien korelasi $Z \rightarrow Y$

ab : hasil perkalian koefisien korelasi $X \rightarrow Z$ dengan koefisien korelasi $Z \rightarrow Y$

S_a : standar eror koefisien a

S_b : standar eror koefisien b

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Indek Saham Syariah Indonesia yang berjumlah 43 perusahaan. Berdasarkan keseluruhan perusahaan tersebut yang memenuhi kriteria sampel penelitian berjumlah 39 perusahaan dikarenakan terdapat tiga perusahaan yang mengalami delisting selama periode penelitian yaitu PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk. (13 Juni 2017), PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (18 Mei 2018) dan PT Sekawan Intipratama Tbk. (17 Juni 2019) serta 1 perusahaan yang merger yaitu PT Jaya Pari Steel Tbk. Data perusahaan pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan variabel penelitian dengan menyajikan ukuran numerik berupa nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi masing masing variabel. Data diolah dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 18. Hasil uji deskriptif adalah berikut ini :

Tabel 4.2 Uji Deskriptif

Variabel	Indikator	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Nilai Perusahaan	Tobin's Q	152	0,09	2,01	0,78	0,437
	<i>Finance & Investment</i>	152	0	1	0,50	0,502
	<i>Product & Services</i>	152	0	1	0,59	0,493
ISR	<i>Employees</i>	152	0	1	0,56	0,498
	<i>Community Involvement</i>	152	0	1	0,49	0,501
	<i>Environment</i>	152	0	1	0,53	0,501
	<i>Corporate Governance</i>	152	0	1	0,43	0,497
Struktur Modal	DAR	152	0,13	65,55	22,53	21,14
	DER	152	0,01	1,60	0,57	0,387
	LtDER	152	0,90	67,41	17,38	14,755
	ROA	152	-11,10	14,90	3,73	4,258
Profitabilitas	ROE	152	-11,50	28,90	5,97	6,777
	NPM	152	-10,03	23,67	4,78	5,819

Sumber : Hasil olah data SPSS 18

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang diproksikan oleh Tobin's Q, memiliki nilai minimum 0,09 dan nilai maksimum sebesar 2,10. Sampel data yang memiliki nilai minimum dalam penelitian ini adalah PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk. (KIAS) lebih tepatnya nilai Tobin's Q pada tahun 2013. Nilai Tobin's maksimum merupakan PT Alakasa Industrindo Tbk. (ALKA) ada tahun 2015.

b. *Islamic Social Reporting (ISR)*

ISR dalam penelitian ini diproksikan oleh enam indikator. Penelitian ini menggunakan *dummy variable* yaitu *scoring* pada masing-masing indikator dengan memberikan nilai 0 dan 1, sehingga nilai minimum adalah 0 dan nilai maksimum adalah 1. Variabel ini dianalisis menggunakan bantuan *Excel* untuk mengetahui perusahaan yang telah melakukan keenam indikator pada program ISR mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari jumlah sampel keseluruhan, sebanyak 27 perusahaan telah memenuhi keenam indikator ISR, sedangkan sisanya sebanyak 125 perusahaan belum menerapkan dengan maksimal.

c. Struktur Modal

Struktur modal diproksikan dengan tiga indikator. Indikator *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai minimum sebesar 0,13 adalah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP) tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 65,55 adalah PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. (IKAI) tahun 2014. Indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,01 yaitu PT Asiaplast Industries Tbk. (APLI) tahun 2014 dan nilai maksimum sebesar 1,60 adalah PT Argha Karya Prima Industry Tbk. (AKPI) tahun 2015.

Long Term Debt to Equity Ratio (LtDER) nilai minimum sebesar 0,90 yaitu PT Champion Pacific Indonesia Tbk. (IGAR) tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 67,41 adalah PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA) taun 2015. Menurut Kasmir (2008) standar industri untuk penggunaan hutang adalah berada dibawah 90%, sehingga DAR, DER, dan LtDER pada penelitian ini dapat dikategorikan baik karena masih berada dibawah 90%. Hasil ini juga

masih dibawah ketentuan OJK dan DSN MUI yang menyatakan total hutang berbasis bunga tidak lebih dari 82%.

d. Profitabilitas

Variabel profitabilitas dicerminkan oleh tiga indikator meliputi *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Nilai minimum ROA sebesar -11,10 yang merupakan milik PT Alakasa Industrindo Tbk. (ALKA) pada tahun 2013. Nilai maksimum ROA sebesar 14,90 adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) tahun 2015. Nilai maksimum ini masih dikategorikan rendah karena jika dibandingkan dengan rata-rata industri yaitu sebesar 30% (Kasmir, 2008) masih jauh dari angka tersebut.

ROE pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar -11,50 adalah PT Asiaplast Industries Tbk. (APLI) tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 28,90 yaitu PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. (DPNS) tahun 2013. Menurut Kasmir (2008) standar industri untuk ROE adalah sebesar 40%, maka nilai maksimum ini masih dibawah rata-rata industri sehingga dikategorikan rendah.

Nilai minimum NPM pada penelitian ini sebesar -10,03 adalah PT Alakasa Industrindo Tbk. (ALKA) tahun 2013 dan nilai maksimum sebesar 23,67 yaitu PT Betonjaya Manunggal Tbk. (BTON) tahun 2013. Nilai maksimum sebesar 23,67 sudah termasuk dalam kategori baik karena berada diatas rata-rata industri untuk NPM yaitu sebesar 20% (Kasmir, 2008)

3. Uji Asumsi SEM

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan alat uji statistik parametrik *Covariance Based SEM* (AMOS).

Berikut adalah hasil pengujian data yang dilakukan.

1. Kecukupan Sampel

Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yang dinilai telah memenuhi kriteria sampel sejumlah 39 perusahaan. Jumlah sampel minimal yang disyaratkan untuk penelitian yang menggunakan SEM AMOS adalah sebesar 100-200 sampel untuk metode *Maximum Likelihood* (ML) dengan asumsi normalitas dipenuhi. Metode ML merupakan metode terkecil dalam statistik parametrik. Penelitian ini menggunakan data perusahaan dari tahun 2013-2018 yang didapat sebanyak 234 data yang kemudian dilakukan

outlier dan menyisakan sebanyak 152 data, sehingga penelitian ini sudah memenuhi jumlah minimum yang disyaratkan.

2. Uji Normalitas

Syarat berikutnya yaitu normalitas data. Nilai statistik dalam pengujian normalitas menggunakan *z-value* (*Critical Ratio* atau *c.r*) dari nilai *skewness* (menunjukkan sejauhmana data terdistribusi secara simetris) dan *kurtosis* (menunjukkan pemuncakan distribusi data) sebaran data. Nilai *c.r* yang lebih besar dari nilai kritis maka dapat dinyatakan bahwa distribusi data tidak normal, begitu sebaliknya. Nilai kritis untuk *c.r* dari *skewness* dan *kurtosis* dibawah $\pm 2,58$ (Bagozzi & Baumgartner, 1994). Berikut adalah hasil pengujian normalitas penelitian ini :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Min	Max	Skew	C.R	Kurtosis	C.R
Tobin's Q	0,09	2,01	0,825	4,154	-0,076	-0,192
Finance & Investment	0	1	0	0	-2,000	-5,033
Product & Services	0	1	-0,375	-1,887	-1,859	-4,680
Employees	0	1	-0,239	-1,201	-1,943	-4,890
Community Involvement	0	1	0,053	0,265	-1,997	-5,026
Environment	0	1	-0,132	-0,664	-1,983	-4,989
Corporate Governance	0	1	0,265	1,336	-1,930	-4,856
DAR	0,13	65,55	0,495	2,492	-1,186	-2,985
DER	0,01	1,60	0,646	3,249	-0,291	-0,732
LtDER	0,90	67,41	1,264	6,362	0,927	2,333
ROA	-11,10	14,90	-0,010	-0,048	0,471	1,186
ROE	-11,50	28,90	0,253	1,273	0,743	1,870
NPM	-10,03	23,67	0,320	1,611	0,936	2,356
Multivariate					0,512	0,160

Sumber : Hasil olah data AMOS

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengujian normalitas data pada penelitian ini dinyatakan baik secara *univariate* maupun *multivariate*. Nilai *critical ratio* (*c.r*) untuk *skewness* maupun *kurtosis* setiap variabel masih ada yang lebih besar dari $\pm 2,58$ sehingga data dinyatakan tidak terdistribusi normal untuk tingkat *univariate*. Pada tingkat *multivariate* kurtosis menunjukkan nilai *c.r* yang

tidak lebih dari $\pm 2,58$ sehingga data terdistribusi normal pada tingkat multivariat (Byrne, 2001).

3. Uji *Outliers*

Outliers dapat dievaluasi dengan menganalisis data terhadap *univariate outliers* dan *multivariate outliers* (Kline, 2004).

a. *Univariate Outliers*

Uji *outliers* ini dilakukan per konstruk variabel dengan bantuan aplikasi SPSS 18 dengan syarat data yang memiliki nilai *z-score* ≥ 3 dikategorikan sebagai data *outliers* (Hair, 2006). Hasil pengujian *univariate outliers* ditunjukkan pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Uji *Univariate Outliers*

	N	Minimum	Maksimum
Zscore (ROA)	152	-2,51518	2,67296
Zscore (ROE)	152	-2,65926	2,87279
Zscore (NPM)	152	-2,63830	2,66116
Zscore (DAR)	152	-1,05955	2,03485
Zscore (DER)	152	-1,44756	2,66344
Zscore (LtDER)	152	-1,13271	2,91863
Zscore (TOBINSQ)	152	-1,56757	2,81694
Zscore (<i>Financial&Investment</i>)	152	-0,99671	0,99671
Zscore (<i>Product&Service</i>)	152	-1,20086	0,82726
Zscore (<i>Employees</i>)	152	-1,12264	0,88490
Zscore (<i>Community Involvement</i>)	152	-0,97081	1,02329
Zscore (<i>Environment</i>)	152	-1,06458	0,93315
Zscore (<i>Corporate Governance</i>)	152	-0,87315	1,13774
Valid N (<i>listwise</i>)	152		

Sumber : Hasil olah data SPSS 18

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun nilai *z-score* yang lebih besar dari 3 sehingga model penelitian dinyatakan tidak terdapat *univariate outliers*.

b. *Multivariate Outliers*

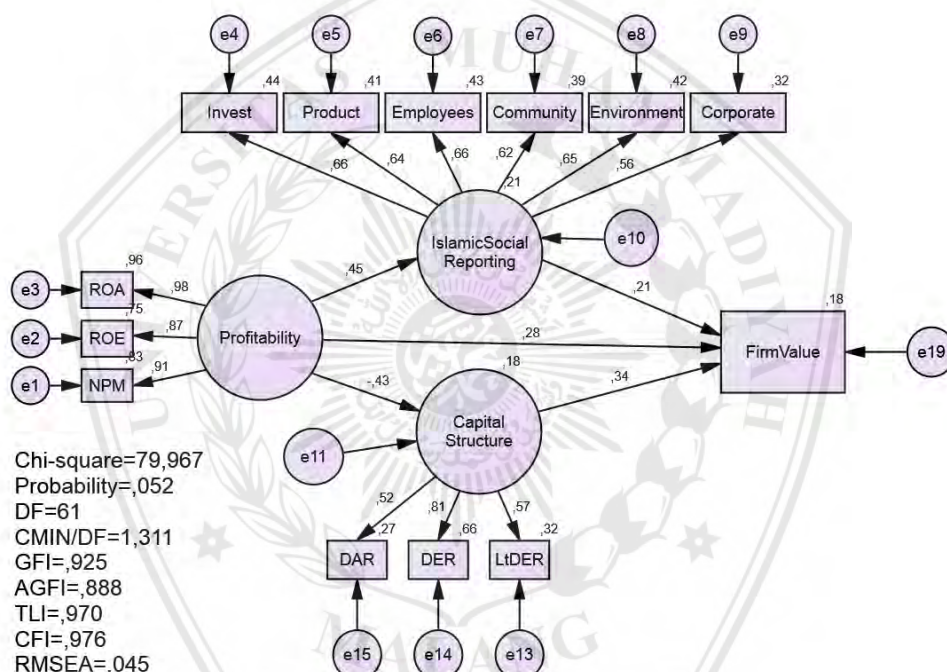
Uji *outliers* pada tingkat *multivariate* juga perlu dilakukan karena tidak adanya *univariate outliers* tidak menjamin data terbebas dari *multivariate outliers*. *Outliers* ini dapat diuji menggunakan statistik *mahalanobis distance* yang merupakan alat statistik untuk menguji jarak antara skor setiap observasi dengan rata-rata sampel. Data Uji *Multivariate Outliers* pada penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 9. Hasil menunjukkan

bahwa data sudah bebas dari *outliers* karena memiliki nilai probabilitas $>0,05$. Menurut Byrne (2001) p1 selalu diharapkan kecil sedangkan p2 diharapkan besar ($>0,05$) karena p2 menunjukkan kemungkinan jarak terjauh suatu observasi dari rata-rata sampel.

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis jalur atau *path analysis* dengan bantuan program AMOS 21. Analisis ini digunakan karena pada model penelitian ini untuk menguji hubungan antar variabel yang mana terdapat variabel intervening.

Gambar 4.1 Hasil Estimasi Analisis Jalur



Sumber : Hasil Output AMOS

a. Model Persamaan Pengukuran

Model teoritis yang dikembangkan mengkonversi spesifikasi model ke dalam rangkaian persamaan. Model pengukuran pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Parameter Pengukuran

		Estimate	P	Keterangan
<i>Profitability</i>	ROA	0,982	***	Signifikan
	ROE	0,867	***	Signifikan
	NPM	0,909	***	Signifikan

		Estimate	P	Keterangan
<i>Islamic Social Reporting</i>	<i>Finance & Investment</i>	0,664	***	Signifikan
	<i>Product & Services</i>	0,639	***	Signifikan
	<i>Employees</i>	0,657	***	Signifikan
	<i>Community</i>	0,622	***	Signifikan
	<i>Involvement</i>			
	<i>Environment</i>	0,650	***	Signifikan
<i>Capital Structure</i>	<i>Corporate Governance</i>	0,562	***	Signifikan
	DAR	0,519	***	Signifikan
	DER	0,811	***	Signifikan
	LtDER	0,570	***	Signifikan

Sumber : Hasil olah data AMOS

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa keseluruhan dimensi/indikator yang digunakan pada penelitian ini signifikan. Kesimpulannya bahwa dimensi/indikator yang membentuk variabel, baik variabel eksogen maupun endogen adalah indikator yang tepat sehingga model penelitian diterima.

b. Model Persamaan Struktural

Persamaan struktural merupakan persamaan yang dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk.

Tabel 4.5 Evaluasi Paramater Estimasi

	Estimate	SE	CR	P	Keterangan
<i>Capital Structure</i> ← <i>Profitability</i>	-0,428	0,268	-3,320	***	Signifikan
<i>Islamic Social Reporting</i> ← <i>Profitability</i>	0,454	0,006	4,685	***	Signifikan
<i>Firm Value</i> ← <i>Profitability</i>	0,280	0,009	2,635	0,008	Signifikan
<i>Firm Value</i> ← <i>Capital Structure</i>	0,343	0,005	3,018	0,003	Signifikan
<i>Firm Value</i> ← <i>ISR</i>	0,206	0,135	2,029	0,042	Signifikan

Sumber: Olah data AMOS

Model persamaan struktural yang terbentuk antar variabel berdasarkan analisis jalur yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Pengaruh *Profitability*, *Islamic Social Reporting*, dan *capital structure* terhadap *Value of the Firm*

Persamaan yang terbentuk dari pengaruh antara *profitability*, *ISR*, dan *capital structure* terhadap *value of the firm* adalah sebagai berikut

$$\text{Value of the Firm} = 0,280 \text{ Profitability} + 0,206 \text{ Islamic Social Reporting} + 0,343 \text{ Capital Structure} + \zeta_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel profitabilitas, ISR dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi profitabilitas, ISR dan struktur modal maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Apabila profitabilitas meningkat 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,280 dan jika ISR yang meningkat 1 satuan maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,206. Struktur modal meningkat 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,343.

2) Pengaruh *Profitability* terhadap *Islamic Social Reporting*

Persamaan yang terbentuk dari pengaruh *profitability* terhadap *Islamic Social Reporting* adalah sebagai berikut

$$\text{Islamic Social Reporting} = 0,454 \text{ Profitability} + \zeta_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel profitabilitas dan ISR, yang artinya semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi pula ISR-nya. Apabila profitabilitas meningkat 1 satuan maka ISR akan meningkat sebesar 0,454.

3) Pengaruh *Profitability* terhadap *Capital Structure*

Persamaan yang terbentuk antara hubungan profitabilitas dan struktur modal adalah sebagai berikut :

$$\text{Capital Structure} = -0,428 \text{ Profitability} + \zeta_3$$

Persamaan tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan negatif antara profitabilitas dan struktur modal, yang artinya terdapat hubungan terbalik. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah struktur modalnya. Apabila profitabilitas meningkat 1 satuan maka struktur modal akan menurun sebesar 0,428.

c. Menilai Kriteria *Goodness of Fit*

Berdasarkan analisis menggunakan AMOS diperoleh hasil seperti pada tabel 4.6 berikut ini :

<i>Goodness of Fit Indexs</i>	Hasil	<i>Cut off Value</i>	Evaluasi
<i>Chi-Square</i>	79,967	Diharapkan kecil Df = 61 nilai kritis = 80,2321	Good Fit
<i>Significancy probability</i>	0,052	$\geq 0,05$	Good Fit
RMSEA	0,045	$\leq 0,08$	Good Fit
GFI	0,925	$\geq 0,90$	Good Fit
AGFI	0,888	$\geq 0,90$	Marginal Fit
CMIN/DF	1,311	$\leq 2,00$	Good Fit
TLI	0,970	$\geq 0,90$	Good Fit
CFI	0,976	$\geq 0,90$	Good Fit

Tabel 4.6 Hasil *Goodness of Fit*

Sumber : Olah data AMOS

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa uji kesesuaian model diterima dengan baik. Ada satu penilaian yang marginal yaitu AGFI, nilai marginal merupakan suatu kondisi kesesuaian model pengukuran dibawah kriteria dibawah *absolute fital* maupun *incremental fit*, namun masih dapat diteruskan pada analisis lebih lanjut karena dekat dengan kriteria *goodness of fit* (Hair, 1998). Kesimpulannya bahwa model penelitian ini dapat diterima karena memenuhi kriteria *Goodness of Fit*.

d. Uji Hipotesis

Pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan hasil analisis data dari pengaruh langsung antar variabel yang dapat dilihat pada evaluasi parameter estimasi pada tabel 4.5.

H1 : Profitability berpengaruh terhadap Value of the Firm

Pengujian pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil signifikan yang ditunjukkan dengan CR sebesar 2,635 yang memenuhi syarat yaitu $> 2,00$ dan nilai p sebesar 0,008 yang memenuhi syarat $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima, yaitu *profitability* berpengaruh terhadap *value of the firm*.

H2 : Islamic Social Reporting berpengaruh terhadap Value of the Firm

Temuan penelitian terkait pengaruh langsung *Islamic Social Reporting* terhadap *value of the firm* menunjukkan bahwa signifikan dengan nilai CR sebesar 2,029 yang memenuhi syarat yaitu $> 2,00$ dan nilai p sebesar 0,042

yang memenuhi syarat $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dapat diterima, yaitu *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap *value of the firm*.

H3 : Capital Structure berpengaruh terhadap Value of the Firm

Pengujian pengaruh langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil signifikan yang ditunjukkan dengan CR sebesar 3,018 yang memenuhi syarat yaitu $> 2,00$ dan nilai p sebesar 0,003 yang memenuhi syarat $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima, yaitu *capital structure* berpengaruh terhadap *value of the firm*.

H4 : Profitability berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting

Temuan penelitian terkait pengaruh langsung *profitability* terhadap *Islamic Social Reporting* menunjukkan bahwa signifikan dengan nilai CR sebesar 4,685 yang memenuhi syarat yaitu $> 2,00$ dan nilai p sebesar 0,000 yang memenuhi syarat $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 dapat diterima, yaitu *profitability* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

H5 : Profitability berpengaruh terhadap Capital Structure

Pengujian pengaruh langsung profitabilitas terhadap struktur modal diperoleh hasil signifikan yang ditunjukkan dengan CR sebesar 3,320 yang memenuhi syarat yaitu $> 2,00$, nilai p sebesar 0,000 yang memenuhi syarat $< 0,05$ dan nilai estimate yang menunjukkan angka -0,428 yang artinya hubungan arah keduanya adalah negatif atau hubungan terbalik . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima, yaitu *profitability* berpengaruh terhadap *capital structure*.

H6 : Profitability berpengaruh terhadap Value of the Firm dengan Islamic Social Reporting sebagai variabel intervening

Salah satu kelemahan AMOS ialah tidak dapat diketahui signifikansi peranan tidak langsung (*indirect effect*) sehingga pengujian pengaruh tidak langsung pada penelitian ini menggunakan bantuan Uji Sobel. Menurut Ghazali (2011), pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan Sobel (1982) yaitu *sobel test*. Berikut adalah hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Hipotesis	Test statistic	Std.error	p-value	Ket
<i>Profitability</i> → <i>ISR</i> → <i>Value of the Firm</i>	1,52561574	0,06130246	0,12710559	Tidak Signifikan
<i>Profitability</i> → <i>Capital Structure</i> → <i>Value of the Firm</i>	-1,59658234	0,09194891	0,11035884	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 yang menguji pengaruh tidak langsung antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui *Islamic Social Reporting* diperoleh hasil bahwa *ISR* dinilai tidak memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar $0,127 > 0,05$ yang artinya tidak signifikan.

H7 : *Profitability* berpengaruh terhadap *Value of the Firm* dengan *Capital Structure* sebagai variabel intervening

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai *p-value* dari pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi menunjukkan angka $0,110 > 0,05$ yang artinya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

5. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini didasari oleh hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Adapun pembahasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Profitability* terhadap *Value of the Firm*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terkait hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sabrin, et al (2016), Sucuachi dan Cambarian (2016), Marsha dan Murtaqi (2017) serta Tui, et al (2017). Variabel profitabilitas yang diukur berdasarkan 3 indikator yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity*

(ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan variabel nilai perusahaan dicerminkan oleh nilai TOBIN'S Q.

Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan berada pada posisi yang menguntungkan dan hal tersebut memberikan sinyal yang positif bagi investor. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memiliki daya tarik bagi investor sehingga nilai saham akan menjadi lebih besar. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya nilai Tobin's Q perusahaan yang artinya nilai perusahaan pun menjadi tinggi. Berdasarkan hal ini maka penelitian ini memperkuat bukti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mana terdapat hubungan positif antar keduanya.

2. Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap *Value of the Firm*

Ditinjau dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Islamic Social Reporting* terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa juga dapat dijumpai pada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi (2017, Cahya et al (2017), dan Setiawan et al (2019). Perusahaan dengan pengungkapan ISR yang semakin tinggi, maka akan berdampak pula pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa ISR adalah salah satu faktor penting dalam peningkatan nilai perusahaan (*value of the firm*).

Perusahaan dengan pengungkapan ISR yang lebih banyak akan dinilai positif oleh masyarakat sekitar karena dinilai memiliki tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar dan ikut berpartisipasi dalam memelihara lingkungan dimana ia beroperasi. Selain itu, perusahaan dengan pengungkapan ISR yang tinggi dianggap lebih memperhatikan prospek perusahaan di masa depan sehingga investor akan menilai positif sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Capital Structure* terhadap *Value of the Firm*

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Hasil yang selaras diungkapkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ogbulu dan Emeni (2012), Hoque et al (2014) dan Andawasatya et al (2017). Variabel struktur modal yang dicerminkan melalui indikator *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asser*

Ratio (DAR) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LtDER) terbukti signifikan terhadap nilai perusahaan yang dicerminkan oleh nilai Tobin's Q.

Setiap penambahan hutang yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang mana biasanya dilakukan saat perusahaan melakukan ekspansi usaha akan meningkatkan harga saham, sehingga berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa struktur modal yang belum optimal, maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. *Trade off theory* juga menjelaskan bahwa manfaat dari peningkatan hutang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Profitability* terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel profitabilitas dan ISR. Hal ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Othman, et al (2009), Cahya, et al (2017) dan Arshad, et al (2012). Profitabilitas merupakan salah satu variabel yang cukup berpengaruh terhadap peningkatan pengungkapan ISR, karena profitabilitas yang tinggi akan memberikan kesempatan bagi manajemen untuk melakukan pengungkapan kepada prinsipal terkait program tanggungjawab sosial dengan lebih luas.

Profitabilitas yang tinggi menjadikan perusahaan lebih bebas dan leluasa dalam implementasi bentuk pengungkapan ISR. Pengungkapan tanggungjawab sosial tentu akan menimbulkan biaya, dan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan mampu mengatasi biaya tersebut. Penelitian ini juga memperkuat bukti bahwa perusahaan beroperasi bukan untuk kepentingan sendiri melainkan juga mampu memberi manfaat bagi *stakeholders*-nya. Perusahaan juga harus bersedia untuk memberikan pengungkapan pertanggungjawaban secara penuh terlepas apakah ia mengalami keuntungan atau bahkan kerugian.

5. Pengaruh *Profitability* terhadap *Capital Structure*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terkait hubungan profitabilitas dengan struktur modal menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

negatif dan signifikan. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammadzadeh et al (2013), Yazdi dan Mohammadian (2017) serta Andawastya et al (2017). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa ia mampu membiayai kegiatan operasionalnya secara mandiri dan mengurangi pendanaan eksternal atau yang seringkali disebut hutang.

Hasil ini mendukung teori *pecking order* yang menyatakan bahwa setiap perusahaan cenderung menggunakan laba yang ditahan sebagai opsi pertama pendanaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka struktur modal akan cenderung rendah karena hutang yang dimiliki dalam jumlah kecil dan penggunaan modal sendiri lebih besar. Hal ini artinya profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal suatu perusahaan, namun pengaruh tersebut berbanding terbalik.

6. Pengaruh *Profitability* terhadap *Value of the Firm* dengan *Islamic Social Reporting* sebagai variabel intervening

Berdasarkan pengujian mediasi yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa variabel *Islamic Social Reporting* tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya et al (2017) serta Ratri dan Dewi (2017). Perbedaan hasil penelitian dimungkinkan terjadi karena adanya perbedaan perusahaan yang dijadikan objek penelitian, periode penelitian dan kondisi yang berbeda.

Pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan lebih besar daripada pengaruh tidak langsung melalui pengungkapan ISR. Nilai perusahaan akan tetap meningkat jika profitabilitas perusahaan tinggi, dan pengungkapan ISR yang dilakukan tidak diperhatikan oleh investor. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan terikat oleh UU No 40 Tahun 2007 bahwa perusahaan harus melakukan pertanggung jawaban sosial, sehingga investor percaya bahwa perusahaan pasti melaksanakan ISR apabila tidak ingin mendapatkan sanksi. Investor akan lebih cenderung berfokus pada tingkat profitabilitas untuk pengambilan keputusan investasi.

7. Pengaruh *Profitability* terhadap *Value of the Firm* dengan *Capital Structure* sebagai variabel intervening

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ngatemin (2018), Astohar (2017) dan Agustia (2012). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan laba ditahan yang dimilikinya dalam membiayai kegiatan operasionalnya sehingga penggunaan utang relatif dalam jumlah yang kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka struktur modal perusahaan akan semakin rendah.

Berdasarkan hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan artinya perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba. Perusahaan seperti ini cenderung diminati oleh investor karena dianggap mampu menghasilkan return yang besar sehingga berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, profitabilitas secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh secara langsung tersebut lebih besar daripada pengaruh tidak langsung yang melalui struktur modal, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. *Profitability* berpengaruh terhadap *Value of the Firm*. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi, maka investor akan menilai baik terhadap kinerja perusahaan yang artinya nilai perusahaan meningkat pula.
- b. *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap *Value of the Firm*. Perusahaan dengan pelaporan sosial atau pengungkapan ISR yang tinggi dianggap lebih memperhatikan prospek perusahaan di masa depan sehingga investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

- c. *Capital Structure* berpengaruh terhadap *Value of the Firm*. Setiap penambahan hutang yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang mana biasanya dilakukan saat perusahaan melakukan ekspansi usaha akan meningkatkan harga saham, sehingga berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan.
- d. *Profitability* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan kesempatan bagi manajemen untuk melakukan pengungkapan kepada prinsipal terkait program tanggungjawab sosial dengan lebih luas, artinya pengungkapan ISR menjadi tinggi pula.
- e. *Profitability* berpengaruh terhadap *Capital Structure*. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa ia mampu membiayai kegiatan operasionalnya secara mandiri sehingga struktur modal lebih rendah.
- f. *Islamic Social Responsibility* tidak dapat memediasi pengaruh *Profitability* terhadap *Value of the Firm*. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan lebih besar daripada pengaruh tidak langsung melalui pengungkapan ISR. nilai perusahaan akan tetap meningkat jika profitabilitas tinggi meskipun pengungkapan ISR cenderung rendah
- g. *Capital Structure* tidak dapat memediasi pengaruh *Profitability* terhadap *Value of the Firm*. Pengaruh secara langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan lebih besar daripada pengaruh tidak langsung yang melalui struktur modal, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2. Saran

- a. Calon investor yang akan berinvestasi disarankan untuk mempertimbangkan berbagai faktor seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, seberapa banyak pengungkapan sosial yang dilakukan serta berapa proporsi hutang yang dimiliki perusahaan agar nilai perusahaan yang diinvestasikan tinggi sehingga mendatangkan keuntungan
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti terkait hal serupa disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel penelitian dan menambah variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, sebagai contoh variabel kebijakan deviden atau kepemilikan manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahzar, F. A. (2013). *Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Syariah di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andawasatya, R., & et al. (2017). The effect of growth opportunity, profitability, firm size to firm value through capital structure (study at manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange). *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 3(2), 1887-1894.
- Anggraini, F. R. R. (2006). Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 23-26.
- Anwar, M. (2015). Manajemen Keuangan Bisnis. from <http://repository.ut.ac.id/3831/2/ADBI4333-M1.pdf>
- Arshad, R., & et al. (2012). Islamic corporate social responsibility, corporate reputation and performance. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, 64(4), 1070-1074.
- Astohar. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Portal Garuda*, 11 No. 20.
- Brealey, R. A., & et al. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Kelima Jilid Satu Dan Dua. Terjemahan Oleh Bob Sabran*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, & Houston. (2009). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku 2*. Jakarta: Erlangga.
- Cahya, B. T., & et al. (2017). Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media Exposure and the Characteristics of Sharia Based Companies in Indonesia and its Impact On Firm Value. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 22(5), 71-78.
- Chen, L.-J., & Chen, S.-Y. (2011). The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators. *Investment Management and Financial Innovations*, 8(3), 121-129.
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS). Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Vandenberg, P. A. (2000). Cost of capital techniques used by major US firms: 1997 vs. 1980. *Financial Practice and Education*, 10, 53-68.
- Gusaptono, R. H. (2010). Faktor-Faktor Yang Mendorong Penciptaan Nilai Perusahaan Di BEI. *Buletin Ekonomi*, 8 No. 2, 70-170.
- Hair. (2006). *Multivariate Data Analysis. Edisi 5*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haniffa, R. (2002). Social reporting disclosure: an Islamic perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2), 128-146.

- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balance Scorecard Edisi Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hestinoviana, V. (2013). The Influence Of Profitability, Solvability, Asset Growth, And Sales Growth Toward Firm Value (Empirical Study On Mining Companies Which Listed On Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1).
- Hoque, J., & et al. (2014). Impact Of Capital Structure Policy On Value Of The Firm— A Study On Some Selected Corporate Manufacturing Firms Under Dhaka Stock Exchange. *Ecoforum Journal*, 3(2), 9.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indonesia, C. (2019). Kinerja ISSI Terbesar Kedua di Sektor Saham Syariah. from <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190318180614-31-61395/kinerja-issi-terbesar-kedua-di-sektor-saham-syariah>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Pangkas Regulasi, Permudah Investasi, Volume XIII/No.128/Mei2018 C.F.R. (2018).
- Kodongo, O., & et al. (2015). Capital structure, profitability and firm value: panel evidence of listed firms in Kenya. *African Finance Journal*, 17(1), 1-20.
- Kolk, A. (2008). Sustainability, accountability and corporate governance: exploring multinationals' reporting practices. *Business strategy and the environment*, 17(1), 1-15.
- Liputan6.com. (2019a). BEI: Jumlah Investor Syariah Capai 47.165 per Februari. from https://www.liputan6.com/bisnis/read/3919834/bei-jumlah-investor-syariah-capai-47165-per-februari?related=dable&utm_expid=.9Z4i5ypGQeGiS7w9arwTvQ.1&utm_referrer=
- Liputan6.com. (2019b). Potensi Pasar Modal Syariah Indonesia Terbesar di Dunia. from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3919639/potensi-pasar-modal-syariah-indonesia-terbesar-di-dunia>
- Marsha, N., & Murtaqi, I. (2017). The effect of financial ratios on firm value in the food and beverage sector of the idx. *Journal of Business and Management*, 6(2), 214-226.
- Mohammadzadeh, M., & et al. (2013). The effect of capital structure on the profitability of pharmaceutical companies the case of Iran. *Iranian journal of pharmaceutical research: IJPR*, 12(3), 573.
- Ngatemin, e. a. (2018). EFFECTS OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP AND PROFITABILITY TO FIRM VALUE WITH THE CAPITAL STRUCTURE AS INTERVENING VARIABLE (EMPIRICAL STUDY AT COMPANY TOURISM INDUSTRY SECTOR LISTED IN INDONESIA). *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 9(5), 1305-1320.
- Nofrivul, & et al. (2017). Corporate Governance, Ownership Structure, Capital Structure And Firm Value: Studies On The Indonesia Stock Exchange Issuer. *International Journal of Business, Economics and Law*, 12(2), 5-11.
- Nurlela, & Islahuddin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai

- Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Ogbulu, O. M., & Emeni, F. K. (2012). Capital structure and firm value: Empirical evidence from Nigeria. *International Journal of Business and Social Science*, 3(19), 252-261.
- OJK. (2019). Statistik Saham Syariah-Februari 2019. from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah----Februari-2019.aspx>
- Othman, R., & et al. (2009). Determinants of Islamic social reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(10), 4-20.
- Pratiwi, N. P. D., & Mertha, M. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1446-1475.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1), 69-76.
- Ratri, R. F., & Dewi, M. (2017). *The effect of financial performance and environmental performance on firm value with Islamic social reporting (ISR) disclosure as intervening variable in companies listed at Jakarta Islamic Index (JII)*. Paper presented at the SHS Web of Conferences.
- Rizki, Z. W., & et al. (2018). The Effect Of Profitability, Liquidity On Capital Structure And Firm Value: A Study Of Property And Real Estate Companies Listed On Indonesia Stock Exchange In 2013-2015. *Eurasia: Economics & Business*, 2(8), 34-41. doi: <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2018-02>
- Sabrin, & et al. (2016). The effect of profitability on firm value in manufacturing company at Indonesia Stock Exchange. *The International Journal of Engineering and Science*, 5(10), 81-89.
- Salvatore. (2005). *The Managerial Economic*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Setiawan, I., & et al. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 6(2), 168-186.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of profitability to the firm value of diversified companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2), 149-153.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukamulja, S. (2004). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi, VII*.
- Sutapa, & Laksito. (2018). PERAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7 No. 1(57-68).
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

- syariahsaham.com. (2019). Ikhtisar Statistik Saham Syariah Indonesia 14 Februari 2019. from <https://www.syariahsaham.com/2019/02/ikhtisar-statistik-indeks-saham-syariah.html>
- Tui, S., & et al. (2017). Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks. *Social Sciences*, 7(01).
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. J. M. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Tiga Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Simposium Nasional Akuntansi*, 9, 1-25.
- Welley, M., & Untu, V. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Yazdi, H. K., & Mohammadian, M. (2017). Effect of Profitability Indices on the Capital Structure of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *Advances in Mathematical Finance and Applications*, 2(3), 1-11.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Penulis (Tahun)	Hasil
1.	<i>The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange</i>	Sabrin, et.all (2016)	Hasil analisis data membuktikan bahwa profitabilitas telah mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai positif pada pencapaian laba untuk membenarkan pembayaran dividen, jadi harga saham akan naik karena perusahaan menunjukkan sinyal positif untuk membayar dividen.
2.	<i>Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines</i>	William Sucuahi & Jay Mark Cambarihan (2016)	Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas yang menunjukkan dampak positif signifikan pada nilai perusahaan
3.	<i>Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks</i>	Sutardjo Tui, et.all (2017)	Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
4.	<i>The Effect of Financial Ratios on Firm Value in The Food and Beverage Sector of The IDX</i>	Nadya Marsha and Isrochmani Murtaqi (2017)	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ketiga rasio keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA dan Current Ratio memiliki hubungan positif dengan Nilai Perusahaan, sedangkan Acid Test Ratio memiliki hubungan negatif.
5.	<i>The Effect of Financial Performance and Environmental Performance on Firm Value with Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure as Intervening Variable in Companies Listed at Jakarta Islamic Index (JII)</i>	Rahma Frida Ratri and Murdiyati Dewi (2017)	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

6.	<i>Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media Exposure and the Characteristics of Sharia Based Companies in Indonesia and its Impact On Firm Value</i>	Bayu Tri Cahya, et al (2017)	<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
7.	Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating	Setiawan, et al (2018)	Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan
8.	<i>The Effect of Profitability, Liquidity on Capital Structure and Firm Value: A Study of Property and Real Estate Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2015</i>	Zulhilmi Wangsawinangun Rizki, et.all (2018)	Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal memiliki efek positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
9.	<i>Impact of Capital Structure Policy on Value of The Firm – A Study on Some Selected Corporate Manufacturing Firms Under Dhaka Stock Exchange</i>	Jahirul HOQUE, et.all (2014)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu struktur modal (CS), DER, DR, <i>Tangibility</i> , ICR, dan FLM mempengaruhi positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
10	<i>Capital Structure and Firm Value: Empirical Evidence from Nigeria</i>	OGBULU, Onyemachi Maxwell. (Ph.D) dan EMENI, Francis Kehinde (ACA) (2012)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak utang jangka panjang lebih positif pada nilai perusahaan, sedangkan modal ekuitas tidak berdampak positif

11.	<i>Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media Exposure and the Characteristics of Sharia Based Companies in Indonesia and its Impact On Firm Value</i>	Bayu Tri Cahya, et al (2017)	profitabilitas memiliki signifikansi positif untuk mempengaruhi tingkat <i>Islamic social reporting</i>
12.	<i>Islamic Corporate Social Responsibility, Corporate Reputation and Performance</i>	Roshayani Arshad, Suaini Othman, Rohana Othman (2012)	tingkat pengungkapan ICSR secara signifikan berhubungan positif dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE
13.	<i>Disclosure Level's Effect of Islamic Social Reporting on Company's Profitability and Zakat</i>	Rr. Titiek Herwanti, et al (2017)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ISR memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap profitabilitas yang diwakili oleh rasio <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Return on Equity ratio</i> (ROE)
14.	<i>Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia</i>	Rohana Othman, et al (2009)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga faktor yang dipilih: ukuran, profitabilitas dan komposisi dewan secara signifikan mempengaruhi perusahaan untuk penyediaan <i>Islamic social reporting</i>
15.	<i>The Effect of Profitability, Liquidity on Capital Structure and Firm Value: A Study of Property and Real Estate Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2013-2015</i>	Zulhilmi Wangsawinangun Rizki, et.all (2018)	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal
16.	<i>Effect of Profitability Indices on the Capital Structure of Listed Companies in</i>	Hossien Karbasi Yazdi dan Majid Mohammadian (2017)	Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan terbalik yang signifikan antara indikator profitabilitas dan struktur modal

*Tehran Stock
Exchange*

17.	<i>The Effect of Capital Structure on the Profitability of Pharmaceutical Companies The Case of Iran</i>	Mehdi Mohammadzadeh , et al (2013)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara profitabilitas dan struktur modal yang berarti bahwa perusahaan farmasi telah menetapkan Teori Pecking Order dan pembiayaan internal telah menghasilkan lebih banyak profitabilitas.
18.	<i>Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media Exposure and the Characteristics of Sharia Based Companies in Indonesia and its Impact On Firm Value</i>	Bayu Tri Cahya, et al (2017)	ISR dapat memediasi hubungan antara kekuatan tata kelola perusahaan (CGS), ukuran perusahaan (size) dan profitabilitas untuk nilai perusahaan
19.	<i>The Effect of Financial Performance and Environmental Performance on Firm Value with Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure as Intervening Variable in Companies Listed at Jakarta Islamic Index (JII)</i>	Rahma Frida Ratri dan Murdiyati Dewi (2016)	pengungkapan ISR dapat memediasi pengaruh kinerja keuangan dan lingkungan pada nilai perusahaan
20.	<i>The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators</i>	Li-Ju Chen dan Shun-Yu Chen (2011)	leverage umumnya memiliki pengaruh yang sangat negatif pada nilai perusahaan, leverage menjadi variabel mediator dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

21.	<i>The Effect of Growth Opportunity, Profitability, Firm Size to Firm Value through Capital Structure (Study at Manufacturing Companies Listed On the Indonesian Stock Exchange)</i>	Rizky Andawasatya R, et al (2017)	Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa struktur modal mampu memediasi hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan
-----	--	-----------------------------------	---



No.	Indikator	Item-item Pengungkapan	Rujukan
1.	Investasi dan Keuangan	Dana riba, gharar (ketidakjelasan), jumlah zakat, kebijakan keterlambatan pembayaran piutang dan nasabah bermasalah.	Haniffa (2002), Othman <i>et al</i> (2009), Haniffa dan Hudaib (2007)
2.	Produk dan Jasa	Status kehalalan produk sesuai dengan DSN, penjelasan produk, adanya keluhan konsumen, penanganan keluhan dan pelayanan konsumen, survei kepuasan pelanggan.	Haniffa (2002), Othman <i>et al</i> (2009), Haniffa dan Hudaib (2007)
3.	Karyawan	Kebijakan gaji dan remunerasi karyawan, kegiatan agama untuk karyawan, kebebasan beribadah di tempat kerja, liburan dan cuti, jam kerja karyawan, pendidikan dan training bagi karyawan, kebijakan reward dan punishment, keselamatan dan kesehatan karyawan, lingkungan kerja, keterlibatan karyawan, karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah dengan karyawan tingkat bawah, tempat beribadah memadai bagi karyawan, karyawan dari kelompok khusus.	Haniffa (2002), Othman <i>et al</i> (2009), Haniffa dan Hudaib (2007)
4.	Masyarakat	Shodaqoh, wakaf, qordhul hasan, kegiatan ekonomi Islam, partisipasi kegiatan sosial pemerintah, kegiatan sosial perusahaan, sponsor acara, beasiswa, pengembangan generasi, peningkatan kualitas masyarakat, kepedulian kepada anak yatim, penggunaan sumber daya.	Haniffa (2002), Othman <i>et al</i> (2009), Haniffa dan Hudaib (2007)
5.	Lingkungan Hidup	Konservasi lingkungan, <i>Go Green</i> , kebijakan terkait lingkungan	Othman <i>et al</i> (2009), Haniffa dan Hudaib (2007)

6.	Tata Kelola Perusahaan	Profil dan kinerja komisaris, profil dan kinerja direksi, profil dan kinerja DPS, pendapatan dan penggunaan dana non halal, struktur organisasi, penerapan kepatuhan terhadap syariah, kebijakan anti korupsi /internal audit, perkara hokum, kebijakan anti pencucian uang/anti penyaluran dana untuk kegiatan terorisme.	Haniffa (2002), Othman <i>et al</i> (2009), Haniffa dan Hudaib (2007)
----	------------------------	--	---

LAMPIRAN 2 Indikator *Islamic Social Reporting*



Sumber : Ahzar (2013)



LAMPIRAN 3

Perusahaan Industri Dasar dan Kimia ISSI 2018

Kode Saham	Nama Perusahaan (Penerbit Efek)
AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.
ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk.
ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk.
AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
APLI	PT Asiaplast Industries Tbk.
ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk.
BRPT	PT Barito Pacific Tbk
BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk.
CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
CTBN	PT Citra Tubindo Tbk.
DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
EKAD	PT Ekadharma International Tbk.
FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk.
GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk.
IKAI	PT Intikeraamik Alamasri Industri Tbk.
IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk.
INAI	PT Indal Alumunium Industry Tbk.
INCI	PT Intanwijaya International Tbk.
INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
KIAS	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk.
LION	PT Lion Metal Works Tbk.
LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk.
SIMA	PT Siwani Makmur Tbk.
SMBR	PT Semen Butaraja (Persero) Tbk.
SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk.
SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
SRSN	PT Indo Acidatama Tbk.
TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk.
TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.
TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.
TRST	PT Trias Sentosa Tbk.
UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

LAMPIRAN 4

Persamaan Pengukuran dan Struktural

Profitabilitas	$X_1 = \lambda_1 * \xi + \delta_1$ $X_2 = \lambda_2 * \xi + \delta_2$ $X_3 = \lambda_3 * \xi + \delta_3$
<i>Islamic Social Reporting</i>	$Y_{1.1} = \lambda_{1.1} * \eta_1 + \varepsilon_{1.1}$ $Y_{1.2} = \lambda_{1.2} * \eta_1 + \varepsilon_{1.2}$ $Y_{1.3} = \lambda_{1.3} * \eta_1 + \varepsilon_{1.3}$ $Y_{1.4} = \lambda_{1.4} * \eta_1 + \varepsilon_{1.4}$ $Y_{1.5} = \lambda_{1.5} * \eta_1 + \varepsilon_{1.5}$ $Y_{1.6} = \lambda_{1.6} * \eta_1 + \varepsilon_{1.6}$
Struktur Modal	$Y_{2.1} = \lambda_{2.1} * \eta_2 + \varepsilon_{2.1}$ $Y_{2.2} = \lambda_{2.2} * \eta_2 + \varepsilon_{2.2}$ $Y_{2.3} = \lambda_{2.3} * \eta_2 + \varepsilon_{2.3}$

Persamaan Struktural

Nilai Perusahaan = $\gamma_3 * Profitability + \beta_1 * Islamic Social Reporting + \beta_2 * Struktur Modal + \zeta_3$
<i>Islamic Social Reporting</i> = $\gamma_1 * Profitability + \zeta_2$
Struktur Modal = $\gamma_2 * Profitability + \zeta_3$

LAMPIRAN 5
Data Sampel

	Kode	ROA	ROE	NPM	DAR	DER	LtDER	Tobin's Q	Investasi dan Keuangan	Produk dan Jasa	Karyawan	Masyarakat	Lingkungan	tata kelola perusahaan
2018	AKPI	2,1	5,21	6,64	59,82	1,49	50,35	0,48	0	0	1	1	0	0
	ALDO	4,6	13,7	3,07	9	0,94	9,3	0,8	1	1	0	0	1	1
	AMFG	0,1	0,2	0,15	5,3	1,34	6,11	0,49	0	1	1	0	1	1
	APLI	-4,7	-11,5	-5,35	59,42	1,02	47,83	0,52	0	0	0	0	0	0
	ARNA	9,5	14,5	7,94	3	0,51	7,38	1,65	1	1	1	1	0	1
	BTON	12,8	15,2	23,67	15,74	0,19	2,07	0,79	1	1	1	1	1	1
	CPIN	6,5	23,5	8,44	0,3	0,43	18,16	0,23	1	0	1	1	0	0
	CTBN	-3,7	-5,9	-6,76	0,37	0,58	7,65	0,28	0	0	0	0	0	0
	DPNS	3,2	4,3	7,26	13,8	0,16	7,06	0,41	1	0	1	1	1	1
	EKAD	8,5	10,3	9,78	15,08	0,18	5,15	0,74	1	1	1	1	1	1
	GDST	-6,5	-9,8	-5,64	33,72	0,51	8,17	0,73	0	0	0	0	0	0
	IGAR	5,9	9,8	4,35	3,15	0,18	3,12	0,7	1	1	1	1	1	0
	IMPC	3,6	7,7	6,2	0,42	0,73	47,78	1,65	1	1	1	1	1	1
	INAI	2,9	13,3	3,58	0,78	0,61	22,19	0,54	0	1	1	1	0	0
	INCI	4,3	5,21	4,53	1,24	0,22	2,61	0,4	0	0	1	1	1	1
	INRU	1	2,3	3,25	28,6	1,42	11,65	1,49	1	1	1	1	1	1
	IPOL	1,7	3,1	2,29	15	0,81	15,01	0,31	0	0	0	1	0	0
	KIAS	-4,4	-5,6	-8,47	21	0,26	11,61	0,17	0	0	0	0	0	0
	LION	2,11	3,09	3,46	0,32	0,47	15,6	0,63	1	0	0	1	1	1
	LMSH	1,8	2,18	1,2	17,08	0,21	7,56	0,44	1	1	0	1	0	1
	SMGR	6,02	9,87	10,03	19,28	0,56	31,21	1,25	1	1	1	1	1	1
	SRSN	5,64	8,11	6,45	3,43	0,44	5,49	0,66	0	1	1	0	0	0

	TPIA	5,7	10,3	7,14	0,4	0,79	40,85	0,33	0	0	1	0	1	0
	TRST	1,5	3	2,45	47,8	0,92	32,78	0,5	0	0	0	0	1	0
	UNIC	7,5	11,3	5,06	2,64	0,42	2,11	0,23	0	0	0	0	0	0
	WTON	5,5	15,9	7,02	64,68	0,83	15,84	0,62	0	0	0	0	1	1
	YPAS	-2,7	-7,7	-2,19	64,3	0,8	24,24	1,35	0	0	0	0	0	0
2017	AKPI	0,49	1,18	0,65	58,96	1,44	58,35	0,48	1	1	0	0	0	1
	ALDO	2,6	8,6	1,86	54	1,17	11,87	0,78	1	1	0	1	0	0
	ALKA	5,1	20,8	0,8	34,28	0,89	16,82	0,72	1	1	0	1	0	0
	AMFG	0,6	1,1	0,99	43,4	0,77	48,52	0,59	0	0	0	1	0	0
	APLI	3,18	5,57	3,24	43,02	0,35	43,08	0,47	0	0	1	1	1	0
	ARNA	7,5	11,9	6,97	36	0,56	11,35	1,42	1	1	1	1	1	1
	BRPT	3,2	11	4,82	0,38	0,81	6,27	1,23	1	1	1	1	1	1
	BTON	6,2	7,36	12,92	15,73	0,19	2,35	0,52	0	0	0	0	0	0
	EKAD	9,56	11,8	11,71	16,81	0,2	6,4	0,67	0	0	1	0	0	0
	FASW	6,4	18,1	8,12	0,4	1,15	7,81	1,26	1	1	1	0	1	0
	GDST	0,8	1,2	0,84	26	0,52	7,46	0,59	0	0	1	0	0	0
	IGAR	6,1	16,5	6,83	0,14	0,16	2,29	0,75	0	1	0	0	1	0
	IMPC	3,8	8,3	7,31	57,44	0,78	32,18	1,9	1	1	1	1	1	1
	INAI	3,2	13,9	3,94	0,77	0,38	24,97	0,55	0	1	0	0	1	0
	INCI	5,5	6,2	6,15	11,65	0,13	2,56	0,32	0	0	1	0	1	0
	INRU	0,1	0,2	0,31	0,5	1,06	9,04	1,11	1	0	1	0	0	0
	IPOL	0,7	1,4	1,06	45	0,8	17,38	0,31	1	0	1	0	0	0
	KIAS	-4,6	-5,8	-9,97	19	0,24	11,99	0,16	0	0	0	0	0	0
	LION	1,4	2,1	2,65	0,34	0,51	16,76	0,69	1	1	1	0	0	1
	LMSH	8,05	6	5,78	19,57	0,24	8,2	0,48	0	1	0	0	1	0
	SMGR	4,1	7	7,24	20,42	0,61	34,01	1,14	1	1	1	1	1	1

	SRSN	2,71	4,3	3,39	36,34	0,57	9,39	0,6	1	0	1	0	0	0
	TIRT	0,1	0,8	0,13	5,59	0,94	9,1	0,52	1	0	1	0	0	0
	TOTO	7	6,5	12,84	40,07	0,67	33,01	1,35	1	1	1	1	1	1
	TRST	1,1	1,9	1,62	40,7	0,69	19,69	0,51	0	1	0	0	0	1
	UNIC	5,6	8,2	3,92	29,2	0,41	3,08	0,23	1	0	1	0	0	0
	WTON	4,8	5,6	6,29	61,12	1,57	3,77	0,76	0	0	0	0	0	0
2016	AKPI	2	4,7	2,56	57,18	1,34	14,73	0,51	0	1	1	0	1	1
	ALDO	3,5	5,1	2,14	51	1,04	3,83	0,87	0	1	0	0	0	0
	ALKA	0,4	0,84	0,04	55,27	1,24	19,71	1,03	0	1	1	1	1	1
	AMFG	4,7	7,2	6,99	34,6	0,53	28,35	0,65	0	1	0	0	0	0
	APLI	8	10,2	7,85	30,52	0,3	21,32	0,62	0	0	0	0	0	0
	ARNA	5,9	9,7	5,98	39	0,63	12,5	1,06	0	1	1	1	0	1
	BRPT	5,1	5,6	6,72	0,26	0,77	43,49	1,17	0	0	1	1	0	1
	BTON	-3,37	-4,16	-9,52	19,04	0,24	2,25	0,59	0	0	0	0	0	0
	CTBN	-0,6	-0,8	-0,93	0,26	0,35	10,96	0,23	0	1	0	0	0	0
	DPNS	3,38	5	9,73	11,1	0,12	8,1	0,5	0	1	1	1	0	0
	EKAD	7,5	6,4	5,44	15,73	0,19	6,99	0,64	0	1	0	0	0	0
	FPNI	1,1	2,2	0,49	52,15	1,09	19,92	1,65	1	1	1	1	1	1
	GDST	2,52	3,81	4,19	33,83	0,51	5,83	0,75	0	1	0	0	0	1
	IGAR	10,6	19,6	15,9	0,15	0,18	0,9	1,13	0	1	0	0	0	0
	IMPC	4,5	10,5	9,03	0,46	0,86	38,41	1,81	1	1	1	1	1	1
	INAI	2,7	13,8	2,77	0,81	1,2	42,48	0,53	0	1	0	0	1	0
	INCI	3,7	4,11	5,67	9,84	0,11	2,51	0,28	1	1	1	0	0	1
	INRU	8	13,1	14,59	0,6	1,09	17,55	1,17	1	1	1	1	1	0
	INTP	12,8	14,8	15,19	0,13	0,15	3,15	1,78	1	1	1	1	1	0
	IPOL	2,1	4	3,08	45	0,81	20,46	0,31	0	1	0	1	1	0

	KIAS	-2,9	-6,3	-7,81	18	0,22	11,43	0,15	0	0	0	0	0	0
	LION	6,2	9	11,17	0,31	0,46	13,32	0,85	0	0	0	1	0	0
	LMSH	3,9	5,33	3,96	27,95	0,39	8,55	0,49	0	0	1	1	0	0
	SMGR	10,22	15,57	17,3	14,16	0,45	17,99	1,23	1	1	0	0	1	1
	SRSN	1,54	2,75	2,21	43,94	0,78	9,64	0,6	1	1	1	0	1	0
	TOTO	6,53	8,06	8,15	40,97	0,69	30,74	1,7	1	1	1	0	1	0
	TRST	1	1,7	1,5	41,3	0,7	23,21	0,47	1	1	1	0	1	0
	UNIC	10,1	14,2	12,28	28,97	0,41	8,74	0,23	1	1	1	0	1	0
	WTON	6	9,2	7,82	46,58	0,87	12,37	1,37	1	1	1	1	0	0
	YPAS	-3,9	-7,7	-3,93	49,33	0,97	11,94	1,67	0	0	0	0	0	0
2015	ALDO	4	1,1	2,55	53	1,14	8,67	1,07	1	1	0	0	0	0
	ALKA	-0,81	-1,9	-0,16	57,11	1,33	19,11	2,01	0	0	0	0	0	0
	AKPI	1	2,5	1,37	61,58	1,6	21,32	0,51	1	1	1	1	1	1
	SMBR	11	12	14,24	10	0,11	2,87	0,89	0	0	0	0	0	0
	SMCB	1,01	2,1	1,9	0,71	1,05	58,16	0,63	0	0	0	0	0	0
	SMGR	14,9	17,1	16,78	10,51	0,39	14,99	1,6	1	1	1	1	1	1
	SRSN	2	4,6	2,92	4,76	0,69	9	0,66	1	0	0	0	0	0
	TOTO	13	15,1	12,52	48,86	0,64	26,01	1,4	1	1	1	1	1	1
	TPIA	1	3	1,91	0,5	1,1	67,41	0,35	0	1	0	1	1	1
	TRST	1	1,3	1,03	41,7	0,72	27,13	0,48	0	0	0	0	0	0
	UNIC	-0,13	-0,2	-0,1	36,7	0,58	14,31	0,27	0	0	0	0	0	0
	WTON	4	7,9	6,55	49,2	0,97	17,64	1,41	1	1	1	1	1	1
2014	AKPI	1,6	3,4	1,78	53,68	0,61	37,08	0,51	0	0	0	0	0	0
	ALDO	3,1	4,5	2,22	5	0,51	8,02	1,09	1	1	1	1	1	1
	ALKA	1,1	4,2	0,22	1,2	0,45	16,2	0,64	0	0	1	1	1	0
	AMFG	11,7	14,4	12,49	21,4	0,04	14,39	0,91	0	1	1	1	1	1

APLI	3,5	4,3	3,27	17,78	0,01	7,78	0,53	0	1	1	1	1	1
BRPT	-0,4	-1,2	-0,35	54,79	0,66	24,13	0,94	0	0	0	0	0	0
BTON	4,4	5,2	7,95	15,63	0,2	1,61	0,62	0	0	1	1	1	1
CTBN	9,8	7,4	12,28	0,45	0,15	12,08	0,32	0	0	0	0	0	0
DPNS	5,7	7,4	11,62	12,22	0,1	7,44	0,5	0	1	0	1	1	0
EKAD	9,7	5,8	7,6	4,93	0,29	6,19	0,91	1	1	1	0	1	1
FASW	1,6	5,3	1,59	0,4	1,33	27,54	0,84	1	1	1	0	1	1
FPNI	-2,52	-3,94	-1,04	63,74	0,44	15,91	1,6	0	0	0	0	0	0
GDST	-1	-1,6	-1,15	3,63	0,04	4,02	0,72	0	0	0	0	0	0
IGAR	9,32	9,6	4,43	0,27	0,01	4,98	0,9	1	1	1	1	1	1
IKAI	5,1	14,8	10,01	65,55	1	24,31	0,5	1	1	1	1	1	1
IMPC	10,2	12,5	12,49	0,44	0,47	17,25	1,29	1	1	1	1	1	1
INAI	2,5	5,1	2,36	0,86	0,92	17,04	0,52	1	1	1	1	1	1
INCI	7,5	8	10,02	8	0,01	3	0,34	0	1	1	1	1	1
IPOL	1,3	2,5	1,62	16	0,67	16,76	0,32	0	1	1	1	0	1
KIAS	3,7	4,3	9,74	11	0,1	5,35	0,1	0	1	1	1	1	0
LION	8,2	11	12,98	0,3	0,08	5,4	0,85	0	0	0	0	1	0
LMSH	5,3	6,4	2,97	0,2	0,03	3,97	0,52	1	1	1	1	1	0
SIMA	2,2	4,4	8,75	15	1	14,41	0,94	0	1	0	0	0	1
SMCB	3,9	7,6	6,35	0,55	0,62	52,85	0,98	0	0	0	0	1	0
SRSN	3,14	4,4	3,06	30,31	0,29	5,33	0,73	1	1	1	1	1	1
TPIA	0,9	2,1	0,73	0,5	0,56	26,3	0,36	1	1	1	1	1	1
TRST	0,9	1,7	1,2	46,1	0,46	31,29	0,51	1	1	1	1	1	1
UNIC	1,2	2	0,71	39,06	0,27	14,74	0,28	0	0	0	0	1	0
WTON	8,6	15,2	10,02	42,1	0,25	4,1	0,99	1	1	0	0	0	1
YPAS	-2,8	-5,5	-2,12	49,91	0,8	39,68	1,03	0	0	0	0	0	0

2013	AKPI	1,66	3,37	2,08	50,71	0,72	35,13	0,51	1	1	1	1	1	1
	ALDO	4,5	2,8	3,4	5,4	0,44	7,94	1,13	1	1	1	1	1	0
	ALKA	-11,1	-9,5	-10,03	54,47	0,3	15,2	0,57	0	0	0	0	0	0
	AMFG	9,6	12,3	10,52	35,46	0,3	11,04	0,88	0	0	1	0	0	1
	APLI	0,6	0,9	0,67	35,79	0,31	8,38	0,47	0	1	1	0	1	1
	BRPT	-1,1	-3,6	-1,03	20,55	0,52	19,7	1,12	0	0	0	0	0	0
	DPNS	12,6	28,9	22,08	2,48	0,2	7,39	0,65	1	1	1	1	1	0
	EKAD	11,3	7,7	9,28	21,53	0,27	6,31	0,84	1	1	1	1	1	0
	FPNI	-2,1	-6,2	-1,05	54,46	0,42	43,77	1,68	0	0	0	0	0	0
	GDST	7,7	10,4	6,52	2,45	0,3	1,97	0,68	0	0	0	0	0	1
	IGAR	6,3	3,7	3,06	0,18	0,02	5,09	0,93	1	0	1	1	1	0
	IMPC	11,29	24,56	8,34	0,42	0,4	24,59	1,33	1	1	1	1	1	1
	INAI	0,7	4	0,78	0,81	1,46	58,43	0,52	1	1	1	0	0	1
	INCI	0,6	8,2	2,72	11,35	0,01	3,13	0,37	1	1	1	0	1	1
	INRU	1,2	3	4,13	0,58	0,56	29,94	1,3	1	1	1	1	1	0
	INTP	8,8	12,8	16,81	0,15	0,01	3,87	0,55	1	1	1	0	0	1
	IPOL	3,3	6,2	3,9	25,2	0,68	20,66	0,32	1	0	1	0	1	1
	KIAS	3,1	3,6	7,7	16,8	0,1	5,71	0,09	1	1	0	1	1	0
	LION	8	15,6	19,41	0,31	0,2	4,58	1,22	1	1	0	1	0	0
	SMCB	6,4	10,9	9,83	0,51	0,43	32,6	1,15	1	1	0	1	1	0
	SRSN	3,8	5,1	4,08	3,36	0,24	5,27	0,77	1	1	1	1	1	0
	TOTO	3,5	2,8	3,82	4,74	0,14	2,67	1,84	1	1	1	1	1	1
	TPIA	0,5	1,1	0,39	0,54	0,42	50,79	0,36	1	0	1	1	1	1
	TRST	1	1,9	1,62	43,52	0,51	29,8	0,47	1	1	0	1	1	1
	UNIC	3,2	6	1,95	32,71	0,45	10,67	0,32	1	0	0	1	0	1
	YPAS	1	3,6	1,42	53,56	1	53,33	0,84	1	0	0	1	1	1

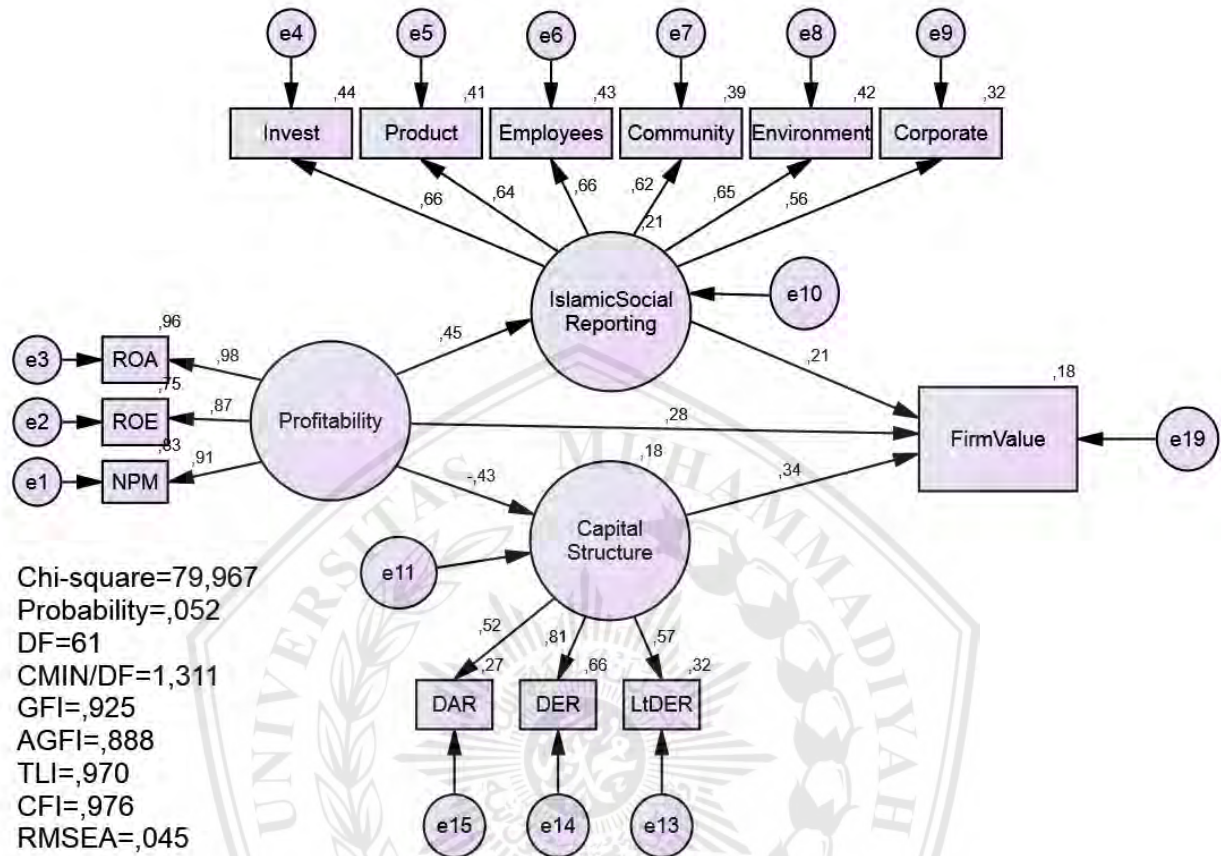
LAMPIRAN 6

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	152	-11,10	14,90	3,7286	4,25814
ROE	152	-11,50	28,90	5,9657	6,77739
NPM	152	-10,03	23,67	4,7778	5,81959
DAR	152	,13	65,55	22,5303	21,14145
DER	152	,01	1,60	,5699	,38677
LtDER	152	,90	67,41	17,3795	14,75542
TOBINSQ	152	,09	2,01	,7764	,43791
Invest	152	0	1	,50	,502
Product	152	0	1	,59	,493
Employees	152	0	1	,56	,498
Community	152	0	1	,49	,501
Environment	152	0	1	,53	,501
Corporate	152	0	1	,43	,497
Valid N (listwise)	152				

LAMPIRAN 7

Hasil Olah Data AMOS



LAMPIRAN 8

Hasil Uji Normalitas

Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
ROE	-11,500	28,900	,253	1,273	,743	1,870
FirmValue	,090	2,010	,825	4,154	-,076	-,192
DAR	,130	65,550	,495	2,492	-1,186	-2,985
DER	,010	1,600	,646	3,249	-,291	-,732
LtDER	,900	67,410	1,264	6,362	,927	2,333
Corporate	,000	1,000	,265	1,336	-1,930	-4,856
Environment	,000	1,000	-,132	-,664	-1,983	-4,989
Community	,000	1,000	,053	,265	-1,997	-5,026
Employees	,000	1,000	-,239	-1,201	-1,943	-4,890
Product	,000	1,000	-,375	-1,887	-1,859	-4,680
Invest	,000	1,000	,000	,000	-2,000	-5,033
ROA	-11,100	14,900	-,010	-,048	,471	1,186
NPM	-10,030	23,670	,320	1,611	,936	2,356
Multivariate					2,009	,627

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Outlier

Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
30	31,192	,003	,382
7	28,321	,008	,352
145	25,285	,021	,627
129	23,935	,032	,714
26	23,785	,033	,570
133	22,638	,046	,709
148	22,513	,048	,596
54	21,544	,063	,745
3	21,333	,067	,689
90	21,129	,070	,634
37	20,720	,079	,657
138	20,395	,086	,660
28	20,356	,087	,562
34	19,515	,108	,773
1	19,512	,108	,683
93	18,375	,144	,934
40	17,989	,158	,958
61	17,932	,160	,940
142	17,909	,161	,910
6	17,881	,162	,873
140	17,738	,168	,862
5	17,410	,181	,902
152	17,184	,191	,915
64	17,150	,193	,884
41	17,089	,195	,856
89	16,975	,200	,843
144	16,963	,201	,792
19	16,938	,202	,739
135	16,936	,202	,669
2	16,882	,205	,621
23	16,841	,207	,565
29	16,655	,216	,592
151	16,626	,217	,530
120	16,512	,223	,519
116	16,304	,233	,565
139	16,275	,235	,506
119	16,270	,235	,432

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
32	16,245	,236	,374
55	16,040	,247	,423
130	15,914	,254	,426
125	15,875	,256	,378
78	15,775	,261	,368
134	15,598	,272	,406
43	15,552	,274	,365
85	15,452	,280	,359
16	15,414	,282	,316
33	15,274	,291	,334
39	15,229	,293	,298
106	15,141	,299	,288
80	15,055	,304	,278
111	14,935	,311	,287
137	14,881	,315	,260
87	14,613	,332	,361
149	14,501	,340	,370
86	14,499	,340	,309
92	14,352	,350	,341
66	14,266	,355	,335
72	14,045	,371	,420
96	13,866	,383	,482
20	13,717	,394	,524
108	13,713	,394	,461
82	13,654	,399	,438
136	13,601	,403	,412
13	13,422	,416	,478
103	13,316	,424	,492
107	13,226	,430	,494
68	13,210	,432	,441
69	13,191	,433	,391
60	13,070	,442	,418
98	13,048	,444	,371
74	13,027	,446	,326
110	12,884	,457	,367
50	12,876	,457	,314
70	12,783	,465	,320
9	12,706	,471	,316
73	12,692	,472	,269
115	12,658	,475	,239
117	12,637	,476	,203

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
48	12,447	,491	,268
84	12,322	,501	,298
44	12,280	,505	,271
100	12,269	,506	,226
83	12,240	,508	,196
4	12,211	,510	,169
146	12,201	,511	,135
76	12,082	,521	,152
31	12,009	,527	,149
71	11,980	,529	,126
65	11,934	,533	,112
131	11,800	,544	,134
63	11,798	,544	,102
143	11,782	,546	,081
25	11,667	,555	,092
46	11,421	,576	,162
141	11,197	,594	,247
62	11,176	,596	,209
22	10,902	,619	,346
81	10,802	,627	,363
79	10,756	,631	,336
42	10,744	,632	,286

LAMPIRAN 10

Analisis Regresi

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Capital_Structure	<---	Profitability	-,428	,268	-3,320	***	par_7
IslamicSocial_Reporting	<---	Profitability	,454	,006	4,685	***	par_13
NPM	<---	Profitability	,909				
ROA	<---	Profitability	,982	,037	21,427	***	par_1
Invest	<---	IslamicSocial_Reporting	,664	,154	6,599	***	par_2
Product	<---	IslamicSocial_Reporting	,639	,157	6,140	***	par_3
Employees	<---	IslamicSocial_Reporting	,657				
Community	<---	IslamicSocial_Reporting	,622	,151	6,309	***	par_4
Environment	<---	IslamicSocial_Reporting	,650	,154	6,479	***	par_5
Corporate	<---	IslamicSocial_Reporting	,562	,149	5,732	***	par_6
LtDER	<---	Capital_Structure	,570	,171	4,474	***	par_8
DER	<---	Capital_Structure	,811	,006	4,614	***	par_9
DAR	<---	Capital_Structure	,519				
FirmValue	<---	Profitability	,280	,009	2,635	,008	par_10
FirmValue	<---	Capital_Structure	,343	,005	3,018	,003	par_11
ROE	<---	Profitability	,867	,068	16,415	***	par_12
FirmValue	<---	IslamicSocial_Reporting	,206	,135	2,029	,042	par_14

LAMPIRAN 11

Hasil Goodness of Fit

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 91

Number of distinct parameters to be estimated: 30

Degrees of freedom (91 - 30): 61

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 79,967

Degrees of freedom = 61

Probability level = ,052

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	30	79,967	61	,052	1,311
Saturated model	91	,000	0		
Independence model	13	879,163	78	,000	11,271

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	3,626	,925	,888	,620
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	11,424	,459	,369	,394

Baseline Comparisons

Model	NFI	RFI	IFI	TLI	CFI
	Delta1	rho1	Delta2	rho2	
Default model	,909	,884	,977	,970	,976
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,045	,000	,071	,589
Independence model	,261	,245	,276	,000